

**STRATEGI GURU MENGAJI
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA
AL-QUR'AN ANAK DI DESA BALAKKA KECAMATAN
PADANG BOLAK JULU
KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

Oleh

**ASTRI PUTRI SIREGAR
NIM: 2120100228**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

**STRATEGI GURU MENGAJI
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA
AL-QUR'AN ANAK DI DESA BALAKKA KECAMATAN
PADANG BOLAK JULU
KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

Oleh

**ASTRI PUTRI SIREGAR
NIM: 2120100228**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

**STRATEGI GURU MENGAJI
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN
MEMBACA AL-QUR'AN ANAK DI DESA BALAKKA
KECAMATAN PADANG BOLAK JULU
KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

Oleh

ASTRI PUTRI SIREGAR

NIM: 2120100228

PEMBIMBING I

Drs. H. DAME SIREGAR, M.A.
NIP. 196309071991031001

PEMBIMBING II

NURSRI HAYATI, M.A.
NIP. 198509062020122003

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
An. Astri Putri Siregar

Padangsidempuan, September 2025

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan
di-Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an. Astri Putri Siregar yang berjudul, **Strategi Guru Mengaji Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak DI Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi/Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi-nya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PEMBIMBING I,



Drs. H. Dame Siregar, M.A.
NIP. 196309071991031001

PEMBIMBING II,



Nursri Hayati, M.A.
NIP. 198509062020122003

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Astri Putri Siregar
NIM : 2120100228
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
~~Fakultas~~ : ~~Tarbiyah dan Ilmu Keguruan~~
Judul Skripsi : Strategi Guru Mengaji Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak Di Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara.

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Pasal 14 Ayat 12 Tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 3 Tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 15 September 2025

Saya yang Menyatakan,


Astri Putri Siregar
NIM. 2120100228

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Astri Putri Siregar
NIM : 2120100228
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul “Strategi Guru Mengaji Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Anak Di Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara.” Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada Tanggal : 15 September 2025

Saya yang Menyatakan,



Astri Putri Siregar
NIM. 2120100228



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : ASTRI PUTRI SIREGAR
NIM : 2120100228
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Strategi Guru Mengaji Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak Di Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara

Ketua

Dra. Asnah, M.A
NIP.196512231991032001

Sekretaris

Ade Suhendra, S.Pd.I., M.Pd.I
NIP.198811222023211017

Anggota

Dra. Asnah, M.A
NIP.196512231991032001

Ade Suhendra, S.Pd.I., M.Pd.I
NIP.198811222023211017

Nursri Hayati, M.A
NIP. 198509062020122003

Muhammad Yusuf Pulungan, M.A
NIP. 197405271999031003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di

: Ruang Ujian Munaqasyah Prodi PAI

Tanggal

: 3 November 2025

Pukul

: 09:00 WIB s/d 11:00 WIB

Hasil/Nilai

: 80/A

Indeks Prestasi Kumulatif

: 3.44

Predikat

: ~~Bagus~~ sangat Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : Strategi Guru Mengaji Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak Di Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara.

NAMA : Astri Putri Siregar

NIM : 2120100228

Telah dapat diterima untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Padangsidempuan, September 2025

Dekan,



Dr. Belya Hilda, M.Si.

NIP 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Astri Putri Siregar

Nim : 2120100228

Judul : Strategi Guru Mengaji Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak Di Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara

Latar belakang dalam penelitian ini adalah strategi guru mengaji dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak di desa dapat membantu mengidentifikasi strategi pembelajaran yang efektif dan meningkatkan kualitas pembelajaran di desa. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah strategi guru mengaji dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an anak di desa balakka kecamatan padang bolak julu kabupaten padang lawas utara. Apa saja faktor pendukung dan penghambat guru mengaji dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak di desa balakka kecamatan padang bolak julu kabupaten padang lawas utara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa strategi guru mengaji dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak di desa balakka kecamatan padang bolak julu kabupaten padang lawas utara. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dengan Kepala Desa, Guru Mengaji dan Anak Mengaji yang berusia 6-12 tahun, dan Dokumentasi. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan data skunder. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi yang digunakan guru mengaji strategi mengulang, pengulangan bacaan sebanyak 3 kali sebelum pulang untuk melancarkan anak dalam pelafalan huruf hijaiyah dan melatih daya ingat dan memperlancar bacaan Al-Qur'an. Faktor pendukung dan penghambat guru mengaji dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran anak adalah dukungan orangtua kepada anak untuk belajar membaca Al-Qur'an, motivasi keluarga kepada anak-anak, membaca Al-Qur'an, kurangnya minat anak dalam belajar membaca Al-Qur'an, kurangnya pengetahuan agama orangtua, anak kesulitan memahami huruf-huruf hijaiyah, dan kurangnya perhatian orangtua kepada anak-anak.

Kata kunci: Strategi Guru Mengaji, Membaca Al-Qur'an

ABSTRACT

Name : Astri Putri Siregar

Student Number : 2120100228

Title : The Strategy Of The Koran Reading Teacher in Improving The Ability Of Children to Read The Koran In Balakka Village, Padang Bolak Julu District, North Padang Lawas Regency.

The background of this study is that the strategy of Quran teachers in improving children's Quran reading ability in the village can help identify effective learning strategies and improve the quality of learning in the village. The formulation of the problem in this study is how the strategy of Quran teachers in improving children's Quran reading ability in Balakka village, Padang Bola Julu sub-district, North Padang Lawas regency. What are the supporting and inhibiting factors of Quran teachers in improving children's Quran reading ability in Balakka village, Padang Bola Julu sub-district, North Padang Lawas regency. This study aims to determine what strategies Quran teachers use in improving children's Quran reading ability in Balakka village, Padang Bola Julu sub-district, North Padang Lawas regency. The data collection methods used are observation, interviews with the Village Head, Quran Teachers and Quran Children aged 6-12 years, and Documentation. This type of research uses a qualitative approach with a descriptive method. The data sources used are primary data sources and secondary data. The results of this study indicate that the strategy used by the Koran teacher is a repetition strategy, repeating the reading 3 times before going home to facilitate children in pronouncing the hijaiyah letters and training memory and fluent reading of the Qur'an. Supporting and inhibiting factors for Koran teachers in improving children's ability to read the Qur'an are parental support for children to learn to read the Qur'an, family motivation for children, reading the Qur'an, lack of interest in children in learning to read the Qur'an, lack of parental religious knowledge, children having difficulty understanding the hijaiyah letters, and lack of parental attention to children.

Keywords: Teacher's strategy for reciting the Quran, Reading the Quran

الملخص

اسم : أسترى بوتري سرغار

رقم الطالب : ١٠١٠٠٠٠١١٢

العنوان : استراتيجية معلم قراءة القرآن الكريم فآ تحسبه فذرة الأطفال على قراءة

القرآن الكريم فآ قرآ بالاكآ، منطقة باداوج بولاك جولو، مقاطعة شمال باداوج لاواس

خلفية هذه الدراسة هي أن استراتيجية معلمي المرآن الكريم في تحسين لدرآ الأطفال على لراءة المرآن الكريم في المربة يمكن أن تساعد في تحديد استراتيجيات التعلم الفعالة وتحسين جودة التعلم في المربة. صياغة المشكلة في هذه الدراسة هي كيف يمكن لاستراتيجية معلمي المرآن الكريم في تحسين لدرآ الأطفال على لراءة المرآن الكريم في لربة بالاكآ، مقاطعة بادانج بولا جولو، منطقة شمال بادانج لاواس. ما هي العوامل الداعمة والمثبطة لمعلمي المرآن الكريم في تحسين لدرآ الأطفال على لراءة المرآن الكريم في لربة بالاكآ، مقاطعة بادانج بولا جولو، منطقة شمال بادانج لاواس. تهدف هذه الدراسة إلى تحديد الاستراتيجيات التي يستخدمها معلمو المرآن الكريم في تحسين لدرآ الأطفال على لراءة المرآن الكريم في لربة بالاكآ، مقاطعة بادانج بولا جولو، منطقة شمال بادانج لاواس. طرق جمع البيانات المستخدمة هي الملاحظة والمقابلات مع رئيس المربة ومعلمي المرآن الكريم وأطفال المرآن الكريم الذين تتراوح أعمارهم بين 6 و يستخدم هذا النوع من البحث منهجآ نوعيآ ومنهجآ وصفيآ. مصادر البيانات المستخدمة 21 عامًا والتوثيق هي مصادر بيانات أولية وبيانات ثانوية. تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن الاستراتيجية التي يستخدمها معلم المرآن الكريم هي استراتيجية التكرار، حيث يكرر المراءة ثلاث مرات لبل العودة إلى المنزل لتسهيل نطق الأطفال لحروف الهجاء وتدريب الذاكرة ولراءة المرآن الكريم بطلالة. العوامل الداعمة والمثبطة لمعلمي المرآن الكريم في تحسين لدرآ الأطفال على لراءة المرآن الكريم هي دعم الوالدين للأطفال لتعلم لراءة المرآن الكريم، وتحفيز الأسرة للأطفال، ولراءة المرآن الكريم، وللة اهتمام الأطفال بتعلم لراءة المرآن الكريم، ونمص المعرفة الدينية للوالدين، وصعوبة فهم الأطفال لحروف الهجاء، وللة اهتمام الوالدين بالأطفال.

الكلمات المفتاحية: استراتيجية معلم القرآن الكريم، قراءة القرآن الكريم

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr, wb.

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dan dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam penulis hadiahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW, yang telah menuntut manusia kepada jalan kebenaran dan keselamatan.

Skripsi yang berjudul **“Strategi Guru Mengaji Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak di Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara”**. Disusun untuk melengkapi sebagian dari persyaratan dan tugas-tugas dalam rangka menyelesaikan kuliah dan memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI-1).

Selama penulisan skripsi ini, penulis menemukan banyak kesulitan dan tantangan karena keterbatasan ilmu pengetahuan. Namun, berkat bimbingan dan arahan dosen pembimbing serta bantuan dan motivasi dari semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan.

Sehubungan dengan selesainya penulisan skripsi ini maka penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Drs. H. Dame Siregar, M.A., selaku pembimbing I dan Ibu Nursri Hayati, M.A., sebagai pembimbing II, yang telah banyak memberikan arahan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
3. Bapak Dr. Erawadi, M.Ag. Selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan pengembangan lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A. Selaku Wakil Rektor

Bidang Administrasi umum Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap. M.Ag. Selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

4. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
5. Ibu Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi. M.A. Selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan. Bapak Ali Asrun Lubis, S.Ag. M. Pd. Selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan. dan Bapak Dr. Hamdan Hasibuan, M.Pd. Selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan kerja sama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addari Padangsidempuan.
6. Bapak Dr. Abdusima Nasution, M.A. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
7. Ibu Dr. Zulhammi, M.Ag. M.Pd. Selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan serta bimbingan kepada peneliti dalam proses perkuliahan dan bimbingan skripsi.
8. Bapak Yusri Fahmi, S.Ag. M.Hum. Selaku kepala perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dan seluruh pegawai perpustakaan yang telah membantu peneliti memperoleh buku-buku yang peneliti butuhkan dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Bapak Dakwah Siregar S. H. Selaku Kepala Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu.
10. Bapak Borgo Siregar. Selaku Guru Mengaji Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu.

11. Teristimewah Kepada Ayahanda Al-Amin Siregar dan Ibunda Tercinta Dewarni Simamora S.Pd, dua orang yang sangat berjasa dalam hidup saya, dua orang yang selalu mengusahakan anaknya ini menempuh pendidikan. Kepada Ayah saya, terima kasih atas setiap cucuran dan kerja keras yang engkau tukarkan menjadi sebuah nafkah demi putrimu bisa sampai kepada tahap ini, demi putrimu dapat mengenyam pendidikan sampai ke tingkat ini, dan terima kasih telah menjadi contoh untuk selalu menjadi seorang anak perempuan yang kuat. Untuk Mama saya, terima kasih atas segala motivasi, pesan, doa dan harapan yang selalu mendampingi setiap langkah putrimu untuk menjadi seseorang yang berpendidikan, terima kasih atas kasih sayang tanpa batas yang tak pernah lepas oleh waktu, atas kesabaran dan pengorbanan yang selalu mengiringi perjalanan hidup saya, terima kasih telah menjadi sumber kekuatan dan inspirasi, serta pelita yang tak pernah padam dalam setiap langkah yang saya tempuh. Terima kasih atas segala hal yang kalian berikan yang tak terhitung jumlahnya.
12. Kepada Kakak Tercinta Fatra Yanti Siregar S.Pd dan Lili Arwani Siregar S.Pd, yang telah memberikan dukungan dan semangat, dan memberikan berbagai saran kepada penulis saat mengalami kesulitan dalam menyelesaikan skripsi.
13. Terima kasih kepada sahabat saya yang selalu ada ketika suka dan duka dan memberikan semangat kepada penulis serta berjuang bersama dalam menyelesaikan tugas akhir masing-masing Saudah Nasution, Lola Afriani Harahap.
14. Terima kasih kepada teman saya yang selalu memberikan dukungan Rahmadani Harahap, Sahilatur Rizqi Pasaribu sp, Wilda yani
15. Teman-Teman Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan PAI-I angkatan 2021, yang selalu memberikan semangat kepada penulis serta berjuang bersama dalam menyelesaikan tugas akhir masing-masing.
16. Terakhir, Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada satu sosok yang selama ini diam-diam berjuang tanpa henti, seorang perempuan sederhana

16. Terakhir, Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada satu sosok yang selama ini diam-diam berjuang tanpa henti, seorang perempuan sederhana dengan impian yang tinggi, namun sering kali sulit ditebak isi pikiran dan hati. Terima kasih kepada penulis skripsi ini yaitu diriku sendiri, Astri Putri Siregar. Anak bungsu yang sedang melangkah menuju usia 23 tahun yang dikenal keras kepala namun terkadang sifatnya seperti anak kecil pada umumnya. Terima kasih telah turut hadir di dunia ini, telah bertahan sejauh ini, dan terus berjalan melewati segala tantangan yang semesta hadirkan. Terima kasih karena tetap berani menjadi diri sendiri. Aku bangga atas setiap langkah kecil yang kau ambil, atas semua pencapaian yang mungkin tak selalu dirayakan orang lain. Walau terkadang harapanmu tidak sesuai dengan apa yang semesta berikan, tetaplah belajar menerima dan mensyukuri apapun yang kamu dapatkan. Jangan pernah lelah untuk tetap berusaha, berbahagialah dimanapun kamu berada. Rayakan apapun yang datang pada dirimu dan jadikan dirimu bersinar dimanapun tempatmu. Aku berdoa, semoga langkah dari kaki kecilmu selalu diperkuat, dikelilingi oleh orang-orang yang hebat, serta mimpimu satu persatu akan terjawab.

Dengan penuh harap semoga jasa kebaikan mereka diterima Allah SWT, dan tercatat dengan amal shalih. Akhirnya, karya ini penulis suguhkan kepada pembaca dengan harapan adanya saran dan kritik yang bersifat konstruktif demi perbaikan. Semoga karya ini bermanfaat dan mendapatkan ridha Allah SWT.

Padangsidempuan, 2025



Astri Putri Siregar

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Pedoman konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf arab dan translitasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Kh dan ha
د	Dal	D	De
ذ	zal	z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	šad	š	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	e (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Haw
ء	Hamza	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab sama seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	<i>Fathah</i>	A	A
	<i>Kasrah</i>	I	I
	<i>Dommah</i>	U	U

2. Vokal Rangkap adalah Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	fathah dan ya	Ai	a dan i
	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	<i>fathah dan alif</i> atau <i>ya</i>	$\bar{a}$	a dan garis atas
	<i>Kasrah dan ya</i>	$\bar{i}$	i dan garis di bawah
	<i>dommah dan wau</i>	$\bar{u}$	u dan garis di atas

C. Ta Marbuta

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

1. *Ta marbutah* hidup yaitu *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat

fathah, kasrah, dan dummah, transliterasinya adalah /t/.

2. *Ta marbutah* mati yaitu *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh k yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tsaydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ٲ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harakat* yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bias dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau *harakat* yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian takterpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman *tajwid*.

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

BERITA ACARA SIDANG MUNAQOSYAH

LEMBAR PENGESAHAN DEKAN

ABSTRAK.....iv

KATA PENGANTARx

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....xiv

DAFTAR ISI..... xviii

DAFTAR TABEL.....xx

DAFTAR LAMPIRANxxi

BAB I: PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah 1
- B. Batasan Masalah.....6
- C. Batasan Istilah7
- D. Rumusan Masalah8
- E. Tujuan Penelitian.....8
- F. Manfaat Penelitian.....9
- G. Sistematika Pembahasan9

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

- 1. Kemampuan Membaca Al-Qur'an
 - a. Pengertian Al-Qur'an10
 - b. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an11
 - c. Keutamaan Membaca Al-Qur'an14
 - d. Membaca Al-Qur'an yang Baik dan Benar16
- 2. Guru Mengaji
 - a. Pengertian Guru Mengaji17
 - b. Peran Guru Mengaji19
- 3. Anak
 - a. Pengertian Anak20
 - b. Ciri-Ciri Anak.....21
 - c. Tugas-Tugas Perkembangan Masa Anak-Anak21

d. Perkembangan Agama Anak	22
e. Sifat-Sifat Agama Anak	24
4. Strategi Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an	
a. Strategi Membaca Al-Qur'an	26
b. Fungsi strategi	31
c. Tujuan strategi	31
d. Penelitian Terdahulu	32

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian	34
B. Jenis Penelitian	34
C. Subjek Penelitian	35
D. Sumber Data	35
E. Teknik Pengumpulan Data	35
F. Teknik Menjamin Keabsahan Data	37
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	38

BAB IV: HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum	
1. Gambaran Umum Letak Geografis Desa Balakka	40
2. Visi Misi Desa Balakka	40
3. Jumlah Penduduk dan Mata Pencarian	41
B. Temuan Khusus	
1. Strategi Guru Mengajar Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak di Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Hulu Kabupaten Padang Lawas Utara	43
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Guru Mengajar Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak di Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Hulu Kabupaten Padang Lawas Utara	47
C. Analisis Hasil Penelitian	56
D. Keterbatasan Hasil Penelitian	58

BAB V: PENUTUP

A. Kesimpulan	60
B. Saran-Saran	61

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Daftar Tabel

Tabel IV.1 Jumlah Penduduk	39
Tabel IV. 2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian.....	40
Tabel IV. 3 Jumlah Temapt Ibadah	41

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Kisi-Kisi Penelitian
- Lampiran 2 : Pedoman Observasi
- Lampiran 3 : Hasil Observasi
- Lampiran 4 : Pedoman Wawancara/daftar wawancara dengan kepala desa, guru mengaji dan anak mengaji desa Balakka.
- Lampiran 5 : Hasil Wawancara dengan kepala desa, guru mengaji desa desa balakka dan anak mengaji desa balakka.
- Lampiran 6 : Dokumentasi terhadap kepala desa, guru mengaji, dan dokumentasi dengan anak mengaji Desa Balakka.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan.

Strategi adalah perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan (rangkaian kegiatan) termasuk pengguna metode dan pemampatan berbagai sumber daya kekuatan dalam pembelajaran. Strategi digunakan untuk memperoleh kesuksesan atau keberhasilan dalam mencapai tujuan, untuk membantu guru agar memiliki gambaran bagaimana cara membantu anak-anak dalam kegiatan belajarnya.¹

Guru perlu mengenal berbagai jenis strategi pembelajaran, sehingga dapat memilih strategi manakah yang paling tepat untuk mengajarkan suatu bidang studi tertentu. Ada beberapa istilah yang berkaitan dengan strategi pembelajaran seperti strategi, metode, pendekatan, dan teknik pembelajaran. Sebagai seorang guru harus memahami apa itu strategi, metode, pendekatan, dan teknik pembelajarn, untuk digunakan dalam suatu proses pencapaian tujuan pembelajaran, dan memikirkan strategi pembelajaran apa yang digunakan.

Guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak anak. Guru dalam pandangan masyarakat adalah orang yang melaksanakan pendidikan di tempat-tempat tertentu, tidak harus di lembaga pendidikan formal, tetapi bisa juga di mesjid, di musholla, dan

¹ Mohammad Syarif Sumatri, *Strategi Pembelajaran Teori Dan Praktik Pendidikan Dasar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015). Hlm 279

dirumah.² Menjadi guru mengaji bukan hal yang mudah, tetapi juga harus memiliki ilmu yang cukup untuk mengajarkan anak membaca Al Qur'an.

Proses belajar mengajar merupakan interaksi edukatif yang dilakukan oleh guru dan murid di dalam situasi tertentu. Mengajar atau lebih spesifik lagi melaksanakan proses belajar mengajar bukanlah suatu pekerjaan yang mudah dan dapat terjadi begitu saja tanpa direncanakan sebelumnya, akan tetapi mengajar itu merupakan sesuatu kegiatan yang semestinya direncanakan dan didesain sedemikian rupa untuk mengikuti langkah-langkah tertentu.³

Sebagai seorang guru mengaji harus memiliki profesi yang bertugas untuk mendidik dan mengajarkan cara membaca Al Qu'an dan menulis Al Qur'an dengan baik dan benar.

Allah SWT berfirman dalam surah Al-Baqarah ayat (2)

ذَٰلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ ﴿٢﴾

Artinya : Kitab (Al Quran) ini tidak ada keraguan padanya:

Petunjuk bagi mereka yang bertaqwa.

Al-Qur'an ialah kalam Allah yang (memiliki) mukjizat, diturunkan kepada penutup para Nabi dan Rasul, dengan melalui perantaraan Malaikat Jibril AS, ditulis dalam berbagai mushhaf, dinukilkan kepada kita dengan cara tawatur (mutawatir), yang dianggap ibadah dengan membacanya dimulai dengan surah Al-Fatihah dan ditutupi dengan surah An-Nas.

Asal kata Al-Qur'an adalah Qara'a mempunyai arti mengumpulkan atau menghimpun, dan qira'ah berarti menghimpun huruf-huruf dan kata-kata satu dengan yang lain dalam satu ucapan yang tersusun rapi.⁴

² Djamarah Bahri Syaiful, *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoretis Psikologis* (Jakarta: PT Reneka Cipta, 2005). Hlm 31

³ Nurdi Syafruddin, *Guru Profesional Dan Implementasi Kurikulum* (jakarta: PT Ciputat Press, 2005). hlm 84

⁴ Zuhri Ahmad, *Studi Al-Qur'an Dan Tafsir* (Jakarta: Hijri Pustaka Utama, 2006). hlm 84

Al-Qur'an dikhususkan sebagai nama bagi kitab yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga Qur'an menjadi nama khas kitab itu, sebagai nama diri. Dan secara gabungan kata itu dipakai nama Qur'an secara keseluruhan.

Firman

Allah SWT dalam surah Al-Alaq 1-5.

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ يَكُنْ الْأَكْرَمُ ۝
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

Artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah dan Tuhanmulah yang Maha Pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.

Al-Qur'an memiliki sumber ajaran islam yang berhubungan dengan totalitas kehidupan manusia. Bahwa ketika sumber ajaran itu hendak dipahami dan dikomunikasikan dengan kehidupan manusia.

Al-Qur'an merupakan sumber utama ajaran agama Islam yang memiliki peran sangat penting dalam kehidupan manusia, khususnya umat muslim. Al- Qur'an bernilai ibadah bagi siapa yang membaca, mempelajari dan mengamalkannya sebagai petunjuk dan rahmat bagi kehidupan di dunia dan akhirat. Di zaman ini banyak sekali anak-anak usia sekolah dasar yang masih kurang kualitasnya ketika membaca Al-Qur'an, baik dari segi makhroj huruf ataupun tajwidnya, dan banyak pula guru-guru yang belum mempunyai profesionalitas atau tersertifikasi ketika mengajarkan membaca Al-Qur'an, untuk itu harus ada usaha dari

seorang guru mengaji dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

Strategi guru mengaji digunakan untuk memperoleh kesuksesan atau keberhasilan dalam mencapai tujuan. Banyak sekali anak-anak usia sekolah dasar yang masih kurang kualitasnya ketika membaca Al-Qur'an, baik dari segi makharijul huruf ataupun tajwidnya. Seorang guru mengaji harus mempersiapkan strategi dalam melaksanakan pembelajaran agar mempermudah kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuannya.

Guru mengaji memang tidak mengutamakan pada penyerapan dan pemahaman melalui transfer informasi semata, tetapi lebih mengutamakan pada perkembangan kemampuan. Untuk itu kemampuan anak-anak perlu dikembangkan melalui peran aktif dan latihan-latihan atau kegiatan-kegiatan yang mampu menunjang kemampuan membaca Al-Qur'an di Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara.

Permasalahan yang sering terjadi ketika membaca Al-Qur'an tidaksuai dengan tajwidnya, contohnya ketika membaca Al-Qur'an dia tidak tahu mana yang harus di panjangkan dan mana yang haru di pendekkan.

Tujuan pendidikan Al-Qur'an adalah untuk petunjuk mengenai syariat dan hukum dengan jalan menerangkan dasar-dasar hukum yang harus diikuti oleh manusia dalam hubunganya dengan Tuhan dan sesamanya. Atau kata lain yang lebih singkat, Al-Qur'an adalah petunjuk bagi seluruh manusia ke jalan yang harus ditempuh demi kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat, oleh karna itu Al- Qur'an sangat penting di ajarkan di sekolah, di rumah dan madrasah-madrasah sehingga dalam diri peserta didik akan tertanam nilai-nilai luhur dari Al-Qur'an dan menjadikan Al-Qur'an sebagai bacaan yang terindah dalam kehidupan sehari-hari.

Sesungguhnya Al-Qur'an itu adalah bacaan yang mulia, kitab yang terpelihara (Luh Mahfudz) tidak ada yang menyentuhnya kecuali orang yang disucikan. Yang dikemukakan ini tidak terdapat pada kitab-kitab lainnya, yaitu kitab-kitab langit yang dahulu. Karena kitab-kitab tersebut diturunkan hanya pada zaman tertentu. Benarlah apa yang dikatakan Tuhari dalam Al-Qur'an, Sesungguhnya kami yang menurunkan Al-Qur'an itu dan kami pula yang memeliharanya. Risalah Al-Qur'an bukan saja mengenai manusia, juga melimpah kepada zin.⁵

Kemampuan membaca Al-Qur'an dinyatakan berada pada taraf kurang mampu membedakan pelafalan huruf hijaiyah, contohnya siswa tersebut kadang melafalkan huruf *ja* dengan lafal huruf *zai*, dan lafal huruf *zai* dengan lafal huruf *ja* serta kadang melafalkan huruf *sin* dengan lafal huruf *syin* dan lafal huruf *syin* dengan lafal huruf *sin*. Membaca Al-Qur'an secara harfiah berarti melafalkan, mengujarkan, atau menyembunyikan huruf-huruf Al-Qur'an itu sesuai dengan bunyi yang dilambangkan oleh huruf-huruf itu dan sesuai pula dengan hukum bacaannya. Huruf yang digunakan dalam Al-Qur'an adalah aksara Arab yang disebut dengan huruf hijaiyah, yang banyaknya 2 buah, sehingga guru mengaji memiliki peran yang sangat penting untuk menjadikan manusia bertakwa kepada Allah SWT.

Kemampuan membaca Al-Qur'an seharusnya sudah dilatih sejak usia dini karena jika usia tidak mudah lagi memori untuk mengingat sudah berkurang, maka butuh kesadaran yang tinggi agar anak dapat memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik. Jika semakin meningkat membaca Al-Qur'an maka akan meningkat kecerdasan spritualnya. Penyebab dari malasnya anak membaca Al-Qur'an karena faktor lingkungan dan tidak ada dorongan atau motivasi dari orang tua. Kurangnya pembinaan dan perhatian orang-orang yang paham dengan hukum tajwid, maka diperlukan strategi untuk meningkatkan kemampuan

⁵ Halimuddin, *Pembahasan Ilmu Al-Qur'an* (Jakarta: PT Rinaka Cipta, 1993). Hlm 9.

membaca AL Qur'an.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara melalui wawancara dengan guru mengaji yaitu bapak Borgo Siregar mengatakan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan hal yang penting bagi anak dalam kehidupan sehari-hari walaupun masih ditemukan beberapa permasalahan diantaranya kurangnya memahami tajwid dan makhroj sehingga terjadinya kemalasan dalam membaca Al-Qur'an pada anak. Dalam memperbaiki kemampuan membaca Al-Qur'an, guru mengaji harus membina anak-anak dengan sebaik-baiknya dengan melakukan kegiatan pembelajaran tajwid, makhroj dan tilawah.

Di desa balakka terdapat kegiatan belajar mengajar Al-Qur'an yang dilakukan oleh masyarakat setempat. Kegiatan mengaji tersebut dilakukan di rumah guru mengaji dan dilaksanakan pada setiap ba'da maqrib. Dan kegiatan belajar mengaji di rumah tersebut diikuti oleh beberapa anak di desa balakka.

Dari uraian di atas penulis merasa tertarik untuk meneliti **“Strategi Guru Mengaji dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak di Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara”**.

B. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah penelitian ini adalah strategi guru mengaji dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak pada usia 8-12 tahun di Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara.

C. Batasan Istilah

Dalam Penelitian ini terdapat beberapa istilah, demi menghindari terjadinya kesalahpahaman terhadap istilah yang digunakan dalam

penelitian ini, maka dibuat batasan istilah sebagai berikut:

1. Strategi diartikan sebagai suatu bentuk usaha yang mengintegrasikan tujuan utama, kebijakan dan rangkaian sebuah kegiatan menjadi suatu kesatuan yang utuh. Keberhasilan suatu hal tentunya tidak terlepas atas akan perencanaan yang matang dan kesiapan dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Dengan itu dalam setiap kegiatan harus perlu adanya strategis dalam melaksanakannya agar mempermudah kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuannya.⁶ Jika strategi dihubungkan dengan belajar membaca Al-Qur'an, strategi bisa diartikan sebagai pola umum kegiatan guru anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan. Strategi dalam penelitian membaca Al-Qur'an biasanya merujuk pada pendekatan atau metode yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an baik dari segi tajwid, makhraj.
2. Guru adalah seseorang yang mengajar dan memberikan bimbingan kepada anak-anak dalam proses pembelajaran. Guru merupakan sosok panutan atau contoh bagi peserta didik. Guru juga harus mampu menyesuaikan metode pengajaran dan strategi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan gaya belajar anak-anak, hal tersebut dapat membantu anak-anak dalam kesuksesan dalam terjadinya proses pembelajaran. Guru memiliki peran penting dalam mencapai tujuan pembelajaran bagi anak-anak. Al-Qur'an ialah kalam Allah yang qodim tidak makhluk, Al-Qur'an juga termasuk makna yang melimpah kepada jiwa.⁷ Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan hal yang penting dalam proses pembelajaran anak, karena hal ini adalah dasar yang harus dimiliki oleh anak. Kemampuan membaca Al-Qur'an adalah kecakapan membaca Al-Qur'an dengan bagus sesuai dengan syari'at. Guru dalam penelitian membaca Al-

⁶ Arlina Hidayah Nur, Harahap A.M Nadya, Damanik Yolanda Dea, Azima Zeni. A, ("Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan,") 2023. Hlm 66

⁷ Baidan Nashruddin, *Metode Penafsiran Al-Qur'an* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2002). Hlm 29-30.

Qur'an adalah seorang pendidik yang memiliki kompetensi dalam ilmu tajwid dan makhraj, serta berperan sebagai pembimbing utama dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an.

3. Anak adalah keturunan yang dilahirkan. Menurut istilah anak adalah suatu individu yang sedang tumbuh baik secara fisik, psikologis, sosial dalam mengurangi kehidupan didunia dan di akhirat. Anak yang dimaksudkan adalah keturunan yang kedua dari orangtuanya. Jadi anak di sini adalah anak berusia 6-12 tahun.

D. Rumusan Masalah

Adapun yang menjandi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah strategi guru mengaji dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an anak di Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat guru mengaji dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak di Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui strategi guru mengaji dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak di Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara.
2. Untuk mengetahui apa saja pendukung guru mengaji dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak di Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara.

F. Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini mempunyai beberapa manfaat yaitu:

1. Untuk meningkatkan kemampuan anak dalam membaca Al-Qur'an secara benar dan lancar.

2. Membantu guru mengaji untuk memahami strategi-strategi yang lebih efektif dalam mengajarkan Al-Qur'an.
3. Penelitian ini dapat memberikan wawasan lebih dalam mengenai berbagai metode pengajaran, seperti metode Iqra, atau metode berbasis teknologi.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan ini dibuat sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan yang meliputi sub-sub latar belakang masalah, batasan masalah, batasan istilah, tujuan penelitian, manfaat penelitian.

Bab II: Kajian teori yaitu landasan teori yang berisi pembahasan uraian- uraian tentang objek penelitian sesuai dengan teori atau konsep yang diambil dari segala yang dijadikan referensi dalam penelitian.

Bab III: Metodologi penelitian yang meliputi sub-sub, lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, subjek penelitian, sumber data, instrumen pengumpulan data, teknik menjamin keabsahan data dan sistematika pembahasan.

Bab IV: Hasil penelitian yang meliputi sub-sub, deskripsi hasil penelitian berisi tentang jawaban atas semua rumusan masalah yang dipertanyakan, menyimpulkan hasil dari pengumpulan data observasi dan wawancara yang masih merupakan bahan mentah yang harus diolah agar mendapatkan hasilnya tentang strategi guru mengaji dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak di desa balakka kecamatan padang bolak julu kabupaten padang lawas utara.

Bab V: Penutup yang meliputi kesimpulan berisi jawaban-jawaban pertanyaan-pertanyaan pada rumusan masalah dan saran-saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Kemampuan membaca Al-Qur'an

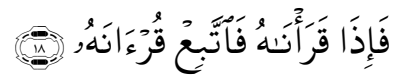
a. Pengertian Al-Qur'an

Al-Qur'an adalah sumber utama ajaran Islam dan pedoman hidup bagi setiap muslim. Al-Qur'an secara etimologi berasal dari kata *qara'a-yaqra'u-qiraa'atuan*, atau *qur'anan* yang berarti mengumpulkan atau menghimpun. Sedangkan secara terminologi Al-Qur'an adalah firman Allah yang diturunkan kepada hati Rasulullah, melalui jibril dengan menggunakan bahasa Arab dan maknanya yang benar, agar ia menjadi hujjah bagi Rasul, bahwa ia benar-benar Rasulullah, menjadi undang-undang bagi manusia, memberi petunjuk kepada mereka, dan menjadi sarana untuk melakukan pendekatan diri dan ibadah kepada Allah dengan membacanya. Ia terhimpun dalam mushaf, dimulai dari surat Al-fatihah dan diakhiri dengan surat An-nas, disampaikan kepada kita secara mutawatir dari generasi ke generasi baik secara lisan maupun tulisan serta terjaga dari perubahan dan penggantian.¹

Al-Qur'an bukan sekedar memuat petunjuk tentang hubungan manusia dengan Tuhan, tetapi juga mengatur hubungan manusia dengan sesamanya (*bablum min Allah wa bablum min an-nas*), serta manusia dengan alam sekitarnya. Untuk memahami ajaran Islam secara sempurna (kaffah), diperlukan pemahaman terhadap kandungan Al-Qur'an dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari secara sungguh-sungguh dan konsisten. Al-Qur'an juga disebut *mashdar* dari kata kerja *qara'a* berarti "*bacaan*". Kata ini selanjutnya, berarti kitab suci yang diturunkan Allah Swt kepada

¹ Rozali, *Metodologi Studi Islam* (Medan: Azhar Centre, 2019). 49-50.

Nabi Muhammad Saw, pendapat ini berdasarkan firman Allah Swt dsms sursh Al-Qiyamah(75) ayat 18.



Artinya: Apabila kami telah selesai membacanya, maka ikutilah bacaannya.

Ayat ini mengandung makna bahwa apabila Allah SWT membacakan wahyu-Nya, yang dimaksud adalah wahyu yang diturunkan dalam bentuk Al-Qur'a, baik kepada Nabi Muhammad SAW ataupun kepada umat manusia secara umum. Di sini, Allah memberikan petunjuk bahwa wahyu itu harus didengar dan dipahami dengan seksama.

Untuk mematuhi dan mengamalkan petunjuk yang terdapat dalam Al-Qur'an. Saat Al-Qur'an dibacakan, umat Islam diwajibkan untuk memperhatikannya, memahami isi dan maknanya, serta melaksanakan ajaran-ajarannya dalam kehidupan sehari-hari.

Al-Qur'an menurut istilah adalah firman Allah Swt yang telah diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw, yang memiliki kemukjizatan lafal membacanya bernilai ibadah.²

b. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Kemampuan adalah kesanggupan untuk mengingat, artinya dengan adanya kemampuan untuk mengingat pada siswa berarti ada suatu indikasi bahwa siswa tersebut mampu untuk menyimpan dan menimbulkan kembali dari sesuatu yang diamatinya. Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis

² Munawar Al Husein Agil Said, *Al-Qur'an Membangun Tradisi Kesalehan Hakiki* (Ciputat Jakarta Selatan: Perpustakaan Nasional, 2002). Hlm 3-4.

melalui media kata-kata atau bahasa tulis. Membaca merupakan sebuah budaya setiap manusia yang masih hidup sebab di sudut manapun seseorang hidup mereka akan membaca secara disengaja ataupun tidak disengaja.

Keterampilan membaca pada umumnya diperoleh dengan cara mempelajarinya di sekolah sebagai pendidikan formal walaupun faktor-faktor pendukung khususnya kemampuan membaca Al-Qur'an berawal dari pendidikan non formal maupun informal. Keterampilan membaca ini merupakan suatu keterampilan yang sangat unik serta berperan penting bagi perkembangan pengetahuan, dan sebagai alat komunikasi bagi kehidupan manusia.

Wahyu pertama yang disampaikan Allah swt, kepada Nabi Muhammad Saw, melalui perantaraan malaikat Jibril untuk menyampaikan perintah membaca karena dengan membaca, Allah Swt, mengajarkan tentang ilmu pengetahuan.

Allah Swt berfirman:

أَتْلُ مَا أُوْحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ
عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ ﴿٤٥﴾

Artinya:

Bacalah apa yang Telah diwahyukan kepadamu, yaitu Al Kitab (Al-Qur'an) dan Dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan-perbuatan) keji dan mungkar. dan Sesungguhnya mengingat Allah (shalat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadat-ibadat yang lain). dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan. (QS. Al-ankabut: 45).

Dalam ayat ini Allah memerintahkan Nabi Muhammad

SAW untuk membacakan wahyu yang diterima, yaitu Al-Qur'an, kepada umat manusia. Ini menunjukkan bahwa wahyu tersebut harus disampaikan kepada umat agar mereka dapat memahami dan mengamalkannya.

Ayat ini menekankan pentingnya mendirikan sholat sebagai salahsatu ibadah utama dalam Islam. Sholat adalah tiang agama, dan Allah mengingatkan untuk selalu menjaga shalat sebagai cara untuk mendekatkan diri kepada-Nya.

Sholat memiliki fungsi yang sangat penting dalam membentuk akhlak dan moral seseorang. Sholat yang dilakukan dengan khusyuk dan penuh kesadaran akan menghalangi pelakunya dari perbuatan keji (fahsha) dan munkar (kemungkaran), yaitu segala bentuk dosa, kejahatan, dan perilaku buruk yang bertentangan dengan perintah Allah.

Sholat adalah bentuk dzikir yang paling utama, yang membawa seseorang untuk selalu ingat kepada Allah, mengingat kebesaran-Nya, serta merenung dan merasa dekat dengan-Nya.

Ayat ini mengingatkan bahwa Allah mengetahui segala perbuatan hamba-Nya, baik yang tampak maupun yang tersembunyi. Ini adalah peringatan bagi umat Islam untuk selalu berhati-hati dalam setiap tindakan dan senantiasa menjaga niat agar sesuai dengan perintah-Nya.

Membaca Al-Qur'an adalah ibadah, dengan ibadah itu seorang hamba mendekatkan diri kepada Allah Swt. Mengaji atau membaca Al-Qur'an sangat bermanfaat bagi kita ummat Islam. Membaca Al-Qur'an itu tidak sama dengan membaca buku-buku yang berbahasa arab, maksudnya adalah ada aturan-aturan khusus dalam membacanya. Bahkan para ulama sepakat membaca Al-Qur'an dengan cara khusus, yaitu dengan kaidah tajwid, hukumnya wajib

bagi mereka yang akan membacanya. Kesalahan pada bacaan, baik itu karena tidak diperhatikan panjang pendeknya, tebal atau tipis huruf, berdengung atau jelas kata yang diucapkan, tentu akan dapat mengubah makna atau maksud yang sesungguhnya.

c. Keutamaan Membaca Al-Qur'an

Membaca Al-Qur'an merupakan pekerjaan yang utama, yang mempunyai keistimewaan dan kelebihan dibandingkan dengan membaca bacaan yang lain. Banyak sekali keistimewaan bagi orang yang ingin menyibukkan dirinya untuk membaca Al-Qur'an.

a. Menjadi manusia yang terbaik

Orang yang membaca Al-Qur'an adalah manusia yang terbaik dan manusia yang paling utama. Tidak ada manusia di atas bumi ini yang lebih baik dari pada orang yang mau belajar dan mengajarkan Al-Qur'an.

b. Mendapatkan kenikmatan

Membaca Al-Qur'an adalah kenikmatan yang luar biasa. Seseorang yang sudah merasakan kenikmatan membacanya, tidak akan bosan sepanjang malam dan siang.

c. Derajat yang tinggi

Seorang mukmin yang membaca Al-Qur'an dan mengamalkannya adalah mukmin sejati yang harum lahir dan batin, harum aromanya dan enak rasanya. Maksudnya, orang tersebut mendapatkan derajat yang tinggi, baik di sisi Allah Swt maupun di sisi manusia.

d. Syafa'at Al-Qur'an

Al-Qur'an memberi syafa'at bagi seseorang yang membacanya dengan benar dan baik, serta memperhatikan adab-adabnya. Diantaranya merenungkan makna-maknanya dan mengamalkannya.

e. Kebaikan membaca Al-Qur'an

Seseorang yang membaca Al-Qur'an mendapatkan pahala yang berlipat ganda, satu huruf diberi pahala sepuluh kebaikan.

f. Keberkahan membaca Al-Qur'an

Orang yang membaca Al-Qur'an, baik dengan hafalan maupun dengan melihat mushaf akan membawa kebaikan atau keberkahan dalam hidupnya. Sama halnya seperti sebuah rumah yang dihuni oleh pemiliknya dan tersedia segala perabotan dan peralatan yang diperlukan.

Al-Qur'an diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw yang mengeluarkan manusia dari suasana yang gelap menuju suasana yang terang benderang, serta membimbing mereka ke jalan yang lurus, secara garis besar isi kitab Al-Qur'an terdiri dari:

1. Prinsip-prinsip keimanan kepada Allah, Malaikat, kitab, Rasul, dan Qodhar dan Qodhir dan sebagainya.
2. Prinsip-prinsip syari'ah tentang ibadah (sholat, zakat, puasa, haji) dan ibadah umum (perekonomian, pernikahan, hukum) dan sebagainya.
3. Janji dan ancaman seperti tentang janji kepada orang yang baik ancaman kepada orang berbuat dosa.
4. Sejarah seperti tentang Nabi-Nabi yang terdahulu, masyarakat dan bangsa terdahulu.
5. Ilmu pengetahuan seperti mengenai ilmu ketuhanan dan agama, hal-hal yang menyangkut manusia, masyarakat yang berhubungan dengan alam.³

Pentingnya mempelajari, membaca Al-Qur'an tidak terlepas dari keutamaan yang di milikinya. Diantaranya yaitu akan bersama-sama dengan golongan orang yang mulai baik.

³ Dkk Drazat Zajia, *Dasar Dasar Agama Islam* (Jakarta: Bualan Bintang, 1994). Hlm 178.

d. Membaca Al-Qur'an yang Baik dan Benar

Tilawah (membaca) pada awalnya adalah itba (mengikuti), lalu lafal ini dipergunakan untuk pengertian qira'ah (membaca). Sebab, seorang yang membaca berarti mengikuti bagian demi bagian dari kata-kata yang ada di dalam huruf, hingga ia merangkaikan (menjadi suatu bacaan).⁴ Membaca Al-Qur'an terbagi dua:

1. Membaca secara hukum, membenarkan beritanya dan melaksanakan hukumnya, hal itu dengan cara melaksanakan perintahnya dan menjauhi larangannya.
2. Membaca secara lafaz yaitu membacanya (Qira'ah), Qira'ah Al-Qur'an artinya membaca Al-Qur'an adalah suatu ilmu yang mengandung seni, seni bacaan Al-Qur'an berbeda dengan kitab-kitab lainnya.

Adapun beberapa faedah kriteria orang yang baik dan benar membaca Al-Qur'an

1. Mendapatkan pahala berlipat ganda.
2. Di tempatkan bersama Malaikat.
3. Menjadi cahaya di dunia dan akhirat.
4. Syafaat di hari kiamat.
5. Meningkatkan kedudukan di sisi Allah.
6. Menjadi sebaik-baik manusia.

Belajar membaca Al-Qur'an atau mempelajarinya hukumnya adalah fardhu kifayah, namun untuk membacanya dengan memakai ilmu tajwid secara baik dan benar merupakan fardhu ain, kalau terjadi kesalahan dalam membaca Al-Qur'an maka termasuk dari dosa. Untuk menghindari dosa tersebut, maka dituntut untuk selalu belajar membaca Al-Qur'an pada ah;inya.

⁴ Ahmad, *Studi Al-Qur'an Dan Tafsir*. (sebuah kerangka awal) (Jakarta: Hijri Pustaka Utama, 2006). Hlm 84

2. Guru Mengaji

a. Pengertian Guru Mengaji

Guru mengaji adalah seseorang yang memiliki kemampuan dan pengalaman yang dapat memudahkan dalam melakukan peranannya membimbing anak-anak. Dengan demikian guru seharusnya harus bisa menilai dirinya sendiri dalam menilai kemampuan yang dimilikinya dengan bagaimana dapat berkomunikasi dengan baik sehingga apa yang akan disampaikannya dapat diterima oleh anak-anak dengan baik.

Dalam konteks pendidikan Islam, guru adalah semua pihak yang berusaha memperbaiki orang lain secara Islam. Mereka ini bisa orangtua (ayah-ibu), paman, kakak, tetangga, tokoh agama, tokoh masyarakat, dan masyarakat luas. Khusus orangtua, Islam memberikan perhatian penting terhadap keduanya sebagai pendidik pertama dan utama bagi anak-anaknya, serta sebagai peletak fondasi yang kokoh bagi pendidikan anak-anaknya dimasa depan.⁵

Pada zaman sekarang guru mengaji memiliki peranan yang sangat penting, peranan itu terutama dalam membentuk pengetahuan dan akhlak anak-anak melalui pengembangan pengetahuan, nilai-nilai keterampilan hingga pada pengembangan kepribadian sesuai dengan target dan tujuan yang diinginkan.

Oleh karena itu guru mengaji merupakan profesi yang mulia yang harus dikerjakan dengan sepeuh hati agar memperoleh keridhoan dari Allah Swt. Sebagai pendidik dan pemberi asupan dalam penanaman nilai-nilai keislaman pada anak-anak yang mengejar pendidikan di rumah, mesjid dan musholla. Dalam pembahasan ini guru mengaji di bagi menjadi dua yaitu:

1. Ustadz

⁵ Indria ANITA Yumma, Izni Nelly, Dina Hidayatullah, Lindra AFNI, eLFIRA NINIL, Rahmi Elfi, Yemmartotillah m, Ridha Arif, Hendrisab, Hanizon wirman, Hafizh Muhammad, Hanton, *Etika Propesi Keguruan* (Yogyakarta: Grup Penerbit CV Budi Utama, 2023). Hlm 12.

Ustadz adalah seorang laki-laki yang memiliki ilmu pengetahuan tentang agama islam dan sebagai tenaga pengajar pembimbing serta pembinaan dalam mengajarkan anak-anak.

Kata ustadz bisa digunakan untuk memanggil seorang guru laki-laki atau profesor. Seorang guru laki-laki dituntut untuk komitmen terhadap profesionalisme dalam mengembangkan tugasnya, yang dikatakan profesioanal bilamana pada dirinya melekat sikap dedikatif yang tinggi terhadap tugasnya, sikap komitmen terhadap mutu proses dan hasil kerja.⁶

Dalam bahasa Arab dijumpai kata ustadz, mudaris, muslim, dan mu'adib. Namun umum, kalau bicara tentang pendidikan Islam, maka beberapa istilah yang sering muncul antara lain yaitu ustadz mualim, murabby, mursyid, mudarris, dan mu'addib.

2. Ustadzah

Ustadzah sebutan untuk seorang pendidik atau guru perempuan yang ahli dibidang tertentu dan mampu mengajarkannya kepada orang lain. Ustadzah memiliki tugas utama untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, mengasuh, menilai, dan mengevaluasikan peserta didik. Ustadzah juga diharapkan memiliki krakter yang baik sehingga dapat di contoh oleh para peserta didik.

Dengan demikian seluruh sikap dan perbuatan guru maupun ustadzah merupakan suatu gambaran dari kepribadian yang bersangkutan, Ustadzah yang berperilaku baik tentunya dapat dikatakan berkepribadian baik, sebaliknya ustadzah yang berperilaku buruk akan dianggap ustadzah yang berkepribadian buruk.

⁶ Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam, DiSekolah Madrasah, Dan Perguruan Tinggi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005). hlm 44.

b. Peran Guru Mengaji

Peran guru mengaji memiliki sebuah peran penting untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak-anak. Guru mengaji memiliki peran dalam memberikan pembelajaran pendidikan Islam. Selain itu guru mengaji harus menanamkan nilai-nilai Ibadah kepada anak-anak hingga anak-anak dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, dan memberikan nilai-nilai akhlak yang baik kepada anak-anak, sebagai contoh teladan bagi anak-anak agar anak-anak bisa menggambarkan bagaimana perilaku dan akhlak yang baik.

Allah Swt berfirman:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾
أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Artinya:

Dengan nama Allah yang Maha Pengasih, Maha Penyayang. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah dan Tuhanmulah yang Mahamulia. Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.

Peran guru mengaji sebagai pengajar dapat di istilahkan dengan *Tranfer Of Knowledge*, Kompetensi guru dalam mengajarkan materi Pelajaran harus efektif dan efesien untuk mengembangkan bakat dan minat anak-anak dalam meningkatkan membaca Al-Qur'an. Guru sebagai pengajar memiliki tugas seperti menyampaikan atau mengajarkan ilmu kepada

anak-anak, dengan menyampaikan materi pada proses pembelajaran menggunakan strategi dan metode yang tujuannya agar peserta didik mampu dengan jelas memahami materi yang disampaikan.⁷

3. Anak

a. Pengertian Anak

Anak dalam perspektif pendidikan islam biasanya diistilahkan dari akar kata-kata *al-walad*, *al-ibn*, *al –tifl*, *al-syabi*, dan *al-ghulam*. Dalam pengertiannya yang identik dengan *al-walad*, ia berarti keturunan yang kedua dari seseorang, atau segala sesuatu yang dilahirkan, juga bisa berarti manusia yang masih kecil. Menurut pengertian ini, keturunan pertama adalah orangtua. Kemudian, setiap orangtua yang mempunyai keturunan, keturunan itulah yang disebut sebagai anak. Adapun arti kata *al-ibn* adalah sama dengan anak yang lahir dan berjenis kelamin laki-laki (*al-walad al-dzakar*).⁸ Sedangkan, *al-tif* adalah anak yang dalam masa usia pertumbuhannya dari bayi samapai baliqh (sampai pada usia tertentu untuk dibebani hukum syariat dan mampu mengetahui hukum tersebut). Sedangkan, dua kata lain yang berpengertian anak yang masa usianya dari lahir sampai remaja.

Seorang anak yang baru dilahirkan sesungguhnya memiliki kesiapan alamiah untuk mempercayai tuhan dan mengesakan-Nya. Hanya saja kesiapan alamiah ini membutuhkan pengajaran, pengarahan dan bimbingan dari berbagai pihak yang peduli memerhatikan pendidikan anak sehingga kesiapan alamiah ini tumbuh dan berkembang dengan baik. Tentunya lingkungan yang mengenalkan anak dalam beragama yang pertama adalah orang tua.

⁷ Hafizh Muhammad, *Etika Profesi Keguruan* (Yoqyakarta: Grup Penerbit CV Budi Utama, 2023). Hlm 28.

⁸ Muhajir As'aril, *Ilmu Pendidikan Perspektif Konstektual* (Jakarta: Ar-ruzz Media, 2011). Hlm 113.

b. Ciri-Ciri Anak

Masa anak-anak berlangsung antara 6-12 tahun dengan ciri-ciri utama:

1. Memiliki dorongan keluar dari rumah dan memasuki kelompok sebaya (*peer group*).
2. Keadaan fisik memungkinkan anak memasuki dunia permainan dan pekerjaan yang membutuhkan keterampilan jasmani.
3. Memiliki dorongan mental untuk memasuki dunia konsep, logika, dan komunikasi yang luas.⁹

c. Tugas-Tugas Perkembangan Masa Anak-Anak

1. Belajar keterampilan fisik yang diperlukan untuk bermain seperti lompat jauh, lompat tinggi, mengejar, menghindari kejaran dan seterusnya.
2. Membina sikap yang positif terhadap dirinya sendiri sebagai seorang individu yang sedang berkembang, seperti kesadaran tentang harga diri (*self esteem*) dan kemampuan diri (*self efficacy*).
3. Belajar bergaul dengan teman-teman sebaya sesuai dengan etika moral yang berlaku di masyarakat.
4. Belajar memainkan peran sebagai seorang pria (jika ia seorang pria) dan sebagai wanita (jika ia seorang wanita).
5. Mengembangkan dasar-dasar keterampilan membaca, menulis dan berhitung.
6. Mengembangkan konsep-konsep yang diperlukan kehidupan sehari-hari.
7. Mengembangkan kata hati, moral dan skala nilai yang selaras dengan keyakinan dan kebudayaan yang berlaku di masyarakat.

⁹ Tohirin, *Psikologi Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005). hlm 41.

8. Mengembangkan sikap objektif baik positif maupun negatif terhadap kelompok dan lembaga kemasyarakatan.
9. Belajar mencapai kemerdekaan atau kebebasan pribadi sehingga menjadi dirinya sendiri yang independen (mandiri) dan bertanggung jawab.
10. Belajar kontak perasaan dengan orang tua, keluarga, dan orang lain.
11. Belajar membebaskan ketergantungan diri.
12. Mengembangkan sikap sehat terhadap kelompok dan lembaga-lembaga.

d. Perkembangan Agama Anak

Menurut hasil penelitian *Ernest Harms* dalam bukunya *The Development Of Religious on Children* bahwa perkembangan agama pada anak-anak melalui tiga tingkatan:

1. *The Fairy Tale Stage* (Tingkat Dongeng)

Tingkatan ini diuji pada anak-anak yang berusia 3-6 tahun. Pada tingkatan ini konsep mengenai Tuhan lebih banyak dipengaruhi oleh fantasi dan emosi. Tingkat perkembangan ini seakan-akan anak itu menghayati konsep ke-Tuhanan itu kurang masuk akal, sesuai dengan tingkat perkembangan intelektualnya. Kehidupan masa ini masih banyak dipengaruhi kehidupan fantasi hingga dalam menanggapi agamapun anak masih menggunakan konsep fantastis yang diliputi oleh dongeng-dongeng yang kurang masuk akal.¹⁰

2. *The Realistic Stage* (Tingkat Kenyataan)

Tingkat ini dimulai sejak anak masuk sekolah dasar hingga sampai ke usia (masa usia) adolesense. Pada masa ini ide ke-Tuhanan anak sudah mencerminkan

¹⁰ Jalaluddin, *Psikologi Agama* (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2019). hlm 59.

konsep-konsep yang berdasarkan kepada kenyataan (*realis*). Konsep ini timbul melalui lembaga-lembaga keagamaan dan pengajaran agama dari orang dewasa lainnya. Pada masa ini ide keagamaan pada anak didasarkan atas emosional, maka pada masa itu mereka telah melahirkan konsep Tuhan yang formalitas.

3. *The Individual Stage* (Tingkat Individu)

Pada tingkatan ini anak telah memiliki tingkat kepekaan emosi yang paling tinggi sejalan dengan perkembangan usia mereka.

Konsep keagamaan yang individualistic ini terbagi atas tiga golongan, yaitu:

- Konsep ke-Tuhanan konvensional dan konservatif dengan dipengaruhi oleh sebagian kecil fantasi. Hal tersebut disebabkan oleh pengaruh luar.
- Konsep ke-Tuhanan yang lebih murni dinyatakan dengan pandangan yang bersifat personal (perorangan).
- Konsep ke-Tuhanan yang bersifat humanistik. Agama telah menjadi etos humanis dalam diri mereka dalam menghayati ajaran agama. Perubahan ini setiap tingkat dipengaruhi oleh faktor intern yaitu perkembangan usia dan faktor ekstren berupa pengaruh luar yang dialaminya.

Sebagai makhluk ciptaan Tuhan, sebenarnya potensi agama sudah ada pada setiap manusia sejak ia dilahirkan. Potensi ini berupa dorongan untuk mengabdikan kepada sang pencipta. Dalam terminology Islam, dorongan ini dikenal dengan *bid'ayat al-Diniya*, berupa benih-benih keberagamaan yang dianugerahkan Tuhan kepada manusia. Dengan adanya potensi

bawaan ini manusia pada hakikatnya adalah makhluk beragama.

e. Sifat-Sifat Agama Anak

Memahami konsep keagamaan pada anak-anak berarti memahami sifat agama pada anak-anak. Sesuai dengan ciri-ciri yang mereka miliki, maka sifat agama pada anak-anak tumbuh mengikuti pola *ideas on outbority*. Ide keagamaan pada anak hampir sepenuhnya autoritarius, maksudnya, konsep keagamaan pada diri anak dipengaruhi oleh faktor dari luar diri mereka.

Berdasarkan hal itu, maka bentuk dan sifat agama pada diri anak dapat dibagi atas:

1. *Unreflective* (tidak mendalam)

Dalam penelitian Machion tentang sejumlah konsep ke-Tuhanan pada diri anak, 73% mereka menganggap Tuhan itu bersifat seperti manusia. Dalam suatu sekolah bahkan ada siswa yang mengatakan bahwa santa klaus memotong jenggotnya untuk membuat bantal. Dengan demikian anggapan mereka terhadap ajaran agama dapat saja mereka terima dengan tanpa kritik.

2. *Egosentris*

Anak memiliki kesadaran akan diri sendiri sejak tahun pertama usia perkembangannya dan akan berkembang sejalan dengan penambahan pengalamannya. Apabila kesadaran akan diri itu mulai subur pada diri anak, maka akan tumbuh keraguan pada rasa egonya. Semakin bertambah meningkat pula egoisnya. Sehubungan dengan hal itu maka dalam masalah keagamaan anak telah menonjolkan kepentingan dirinya dan telah menuntut konsep keagamaan yang mereka pandang dari kesenangan pribadinya.

3. *Anthromorphis*

Pada umumnya, konsep mengenai ke-Tuhanan pada anak berasal dari hasil pengalamannya di kala ia berhubungan dengan orang lain. Tapi suatu kenyataan bahwa konsep ke-Tuhanan mereka tampak jelas menggambarkan aspek-aspek kemanusiaan. Melalui konsep yang terbentuk dalam pikiran, mereka menganggap bahwa keadaan itu Tuhan itu sama dengan manusia. Pekerjaan Tuhan mencari dan menghukum orang yang berbuat jahat di saat orang itu berada di tempat yang gelap.

4. *Verbalis dan Ritualis*

Dari kenyataan yang kita alami ternyata, kehidupan agama pada anak-anak sebagian besar tumbuh mula-mula secara verbal (ucapan), mereka menghafal secara verbal kalimat-kalimat keagamaan dan selain itu pula dari alamiah yang mereka laksanakan berdasarkan pengalaman menurut tuntunan yang diajarkan kepada mereka. Latihan-latihan bersifat verbalis dan ucapan keagamaan yang bersifat ritualis (praktik) merupakan hal yang berarti dan merupakan salah satu ciri dari tingkat perkembangan agama pada anak-anak.

5. *Imitatif*

Dalam kehidupan sehari-hari dapat kita saksikan bahwa tindak keagamaan yang dilakukan oleh anak-anak pada dasarnya diperoleh dari meniru. Berdoa dan Sholat misalnya, mereka laksanakan karena hasil melihat perbuatan di lingkungan, baik berupa pembiasaan ataupun pengajaran yang intensif.

6. *Rasa Heran*

Rasa heran dan kagum merupakan tanda dan sifat keagamaan yang terakhir pada anak. Berbeda dengan rasa kagum yang ada pada orang dewasa, maka rasa kagum pada anak ini belum bersifat kritis dan kreatif. Mereka hanya kagum terhadap keindahan kahiriah saja. Dan rasa kagum mereka dapat disalurkan melalui cerita-cerita yang menimbulkan rasa takjub.

4. Strategi Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an

a. Strategi membaca Al-Qur'an

Strategi adalah pola yang direncanakan dan ditetapkan secara sengaja untuk melakukan kegiatan atau tindakan. Strategi mencakup tujuan, kegiatan dan sarana prasarana kegiatan. Strategi digunakan untuk memperoleh kesuksesan dan keberhasilan dalam mencapai tujuan. Pendapat lain mengatakan strategi merupakan rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.

Dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an ada beberapa strategi yang dapat digunakan antara lain:

1. Strategi Mengulang

Strategi pengulangan adalah salah satu strategi belajar kognitif yang digunakan oleh guru untuk peserta didik dengan cara mengulangi berkali-kali materi pelajaran atau informasi yang disajikan. (Latihan mengacu pada upaya untuk belajar dan mengingat informasi dengan mengulangi secara berulang-ulang). Strategi mengulang diasumsikan dapat membantu peserta didik menguasai dan menyeleksi informasi penting dari teks serta memelihara informasi ini secara aktif dalam memorinya.

Dapat dipahami bahwa strategi mengulang adalah merupakan strategi belajar kognitif yang digunakan guru

dalam upaya mengatasi kesulitan belajar peserta didik dengan mengulangi berkali-kali dari item-item materi pelajaran atau informasi yang disajikan, berupa menghafal dalam hati maupun dengan suara keras.

2. Strategi Iqro

Strategi iqro disusun oleh KH.As'ad Humam dari kota gede yogyakarta dan dikembangkan oleh AMM (Angkatan Muda Mesjid dan Mushollah) yogyakarta, dengan membuka TK Al-Qur'an dan TP Al-Qur'an. Strategi iqro semakin berkembang dan menyebar merata di indonesia setelah munas DPP BKPMI di surabaya yang menjadikan TK Al-Qur'an dan strategi iqro sebagai program pertama perjuangannya.

Strategi iqro terdiri 6 variasi yang memikat perhatian anak TK Al-Qur'an, strategi yang diterapkan diantaranya adalah:

- a. CBSA (Cara Belajar Santri Aktif) yaitu guru sebagai penyimak saja jangan samapai menuntun, kecuali hanya memberikan contoh pokok pelajaran.¹¹
- b. Privat, yaitu penyimakan seorang demi seorang sedang bila secara klasikal harus dilengkapi dengan peraga.
- c. Asistensi, yaitu setiap santri yang lebih tinggi pelajarannya diharap membantu menyimak santri lain yang lebih rendah pelajarannya.
- d. Komunikatif, yaitu setiap huruf/kata dibaca betul, guru jangan diam saja, tetapi mengiyakan atau menyalahkan. Tetapi dengan catatan, sekali huruf dibaca betul jangan disuruh mengulang, dan bila santri salah cukup dibetulkan huruf yang salah saja.

3. Strategi Al-Barqy

Strategi al-barqi dapat dinilai sebagai strategi cepat

¹¹ Ma'munamam muhammad, *Kajian Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an* Jurnal Pendidikan Islam, Volume 4 No, 1 Maret 2018. hlm 58.

membaca Al-Qur'an yang paling awal. Siswa yang belajar strategi ini lebih cepat mampu membaca Al-Qur'an. Strategi ini disebut ANTI LUPA karena mempunyai struktur yang apabila pada saat siswa lupa dengan huruf-huruf/ suku kata yang telah dipelajari, maka ia akan dengan mudah dapat mengingat kembali tanpa bantuan guru. Penyebutan Anti Lupa itu sendiri adalah dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Departemen Agama RI. Strategi ini dipertemukan bagi siapa saja mulai anak-anak hingga orang dewasa. Strategi ini mempunyai keunggulan anak tidak akan lupa sehingga secara langsung dapat mempermudah dan mempercepat anak/siswa belajar membaca. Waktu untuk belajar membaca Al-Qur'an menjadi semakin singkat:

Keuntungan yang di dapat dengan menggunakan strategi ini adalah:

- a. Bagi guru (guru mempunyai keahlian tambahan sehingga dapat mengajar dengan lebih baik, bisa menambah penghasilan di waktuluang dengan keahlian yang dipelajari.
- b. Bagi murid (murid merasa cepat belajar sehingga tidak merasa bosan dan menambah kepercayaan dirinya karena sudah bisa belajar dan menguasainya dalam waktu singkat.

4. Strategi Tilawatil

Strategi Tilawatil disusun pada tahun 2002 oleh tim terdiri dari Drs. H. Hasan Sadzili, Drs. H. Ali Muaffa dkk. Kemudian dikembangkan oleh pesantren Virtual Nurul Falah Surabaya.

Strategi Tilawatil memberikan jaminan kualitas bagi santri-santrinya, antara lain:

- a. Santri mampu membaca Al-Qur'an dengan tartil.

- b. Santri mampu membenarkan bacaan Al-Qur'an yang salah.
- c. Ketentuan belajar santri secara individu 70% dan secara kelompok 80%.

Prinsip-prinsip pembelajaran Tilawatil:

- a. Disampaikan dengan praktis.
- b. Menggunakan lagu Rost.
- c. Menggunakan pendekatan klasikal dan individu secara seimbang.

5. Strategi Baghdadiyyah

Strategi ini disebut dengan strategi Eja, berasal dari baghdad masa pemerintahan Khalifah Bani Abbasiyah. Secara garis besar kaidah baghdadiyyah memerlukan 17 langkah pembelajaran, 30 huruf hijaiyah selalu ditampilkan secara utuh dalam setiap langkah. Seolah-olah jumlah tersebut menjadi tema sentral dengan berbagai variasi. Variasi dari setiap langkah menimbulkan rasa estetika bagi siswa (enak didengar) karena bunyinya yang bersajak secara berirama. Indah dilihat karena penulisan huruf yang sama.

Beberapa kelebihan kaidah baghdadiyyah yaitu:

- a. Bahan/materi disusun secara sekuensif.
- b. 30 huruf abjad hampir selalu ditampilkan pada setiap langkah secara utuh sebagai tema sentral.
- c. Pola bunyi dan susunan huruf (wazan) disusun secara rapi.
- d. Keterampilan mengeja yang dikembangkan merupakan daya tarik tersendiri.
- e. Materi tajwid secara mendasar terintegrasi dalam setiap langkah.

Adapun kekurangan dari kaidah baghdadiyyah antarlain:

- a. Kaidah Baghdadiyyah yang asli sulit diketahui, karena

sudah mengalami beberapa modifikasi kecil.

- b. Penyajian materi terkesan menjemukan.
- c. Penampilan beberapa huruf yang mirip dapat menyulitkan pengalaman.
- d. Memerlukan waktu lama untuk mampu membaca Al-Qur'an.

6. Strategi An Nahdhiyah atau Strategi Jibril

Strategi an-Nahdhiyah adalah salah satu strategi membaca Al-Qur'an yang muncul di daerah tulung agung, Jawa timur. Strategi Nahdhiyah ini termasuk pengembangan dari strategi baghdadiyyah yang disusun oleh sebuah lembaga pendidikan. Strategi ini lebih menekankan pada kesesuaian dan keteraturan dengan ketukan. Ketukan di sini merupakan jarak pelafalan satu huruf dengan huruf lainnya, sehingga dengan ketukan bacaan santri akan sesuai panjang dan pendeknya dari sebuah bacaan Al-Qur'an.

Dalam pelaksanaan strategi ini, santri harus menyelesaikan dua program, yaitu:

- a. Proram buku paket adalah program awal berupa pengenalan dan pemahaman serta mempraktekkan baca Al-Qur'an.
- b. Proram *sorogan* adalah program lanjutan aplikasi praktis untuk mengantarkan santri mampu membaca Al-Qur'an sampai khatam. Pada program ini santri akan diperkenalkan beberapa system bacaan yaitu: tartil, tahqiq, dan taqhanni untuk bisa mengajar pada strategi an-Nahdhiyyah.

7. Strategi Qiro'atil

Strategi Qiro'atil adalah pengajaran membaca Al-Qur'an dengan langsung mempraktekkan bacaan tartil sesuai dengan qaidah ilmu tajwid, mengajar jilid 1 dan 2 sebaiknya

secara perorangan sedangkan mengajar jilid 3 sampai dengan 6 sebaiknya secara klasikal.¹²

Pada jilid pertama huruf dibaca langsung tanpa mengeja dengan cepat dan tidak memanjangkan suara, pada jilid kedua diperkenalkan nama huruf *harakat*, angka arab, dan bacaan *mad thabi'i*. Jilid tiga adalah pendalaman jilid satu dan dua, jilid 4 dikenalkan *nun sukun*, *tanwin*, *mad wajib*, dan *mad jaiz*, *nun dan min bertasyid*. Jilid lima diajarkan cara *waqof*. Jilid enam diajarkan cara membaca *izhar halqi*.

b. Fungsi strategi

Strategi pembelajaran memiliki beberapa fungsi penting dalam konteks pendidikan, secara umum strategi pembelajaran berfungsi untuk mengarahkan proses pembelajaran, membantu mencapai tujuan pembelajaran, meningkatkan efektivitas dan efesien pembelajaran, serta mendorong siswa untuk berfikir aktif dan mandiri. Strategi pembelajaran yang baik dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, interaktif, dan merangsang siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan membuat mereka merasa nyaman dalam belajar.

Strategi pembelajaran yang tepat dapat membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Hal ini karena strategi pembelajaran dirancang untuk memfasilitasi pemahaman konsep, pengembangan keterampilan, serta perubahan sikap dan perilaku siswa.¹³

c. Tujuan strategi

Tujuan strategi adalah untuk mencapai hasil belajar yang optimal dan efektif dengan cara yang terencana dan sistematis.

¹² Ma'mun Aman Muhammad, "Jurnal Pendidikan Islam", 2018

¹³ Nursri Hayati, *Implementasi Aplikasi Quizizz sebagai Media Pembelajaran dalam Menyikapi Era Revolusi Industri 4.0 pada Matakuliah Pembelajaran Akidah Akhlak di IAIN Padangsidimpuan*, Jurnal Darul'Ilmi vol. 10 No. 01 Juni 2022.

Salasatu komponen penting yang diperlukan untuk dapat mencapai tujuan tersebut adalah melalui kurikulum. Karena kurikulum suatu jalan yang harus dilalui oleh peserta didik yang dapat mengantarkannya kepada tujuan yang diinginkan. Kurikulum merupakan rencana dalam dalam pembelajaran yang berisi serangkaian komponen pembelajaran baik tujuan, materi, strategi dan evaluasi dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.

Kurikulum yang disajikan harus relevan dengan tujuan yang hendak dicapai. Kurikulum yang komprehensif yang sesuai dengan kebutuhan pengguna lulusan. Kurikulum perlu dirancang sedemikian rupa, baik tujuan, materi, strategi dan evaluasi yang dilakukan untuk mencapai tujuan.¹⁴

5. Penelitian Terdahulu

Studi pendahuluan ini dapat membantu peneliti untuk membantu cara pengelolaan data dan analisi data yang sesuai dengan judul peneliti yakni yang digunakan dasar perbandingan yang dilakukan terhadap suatu yang dapat dilakukan oleh peneliti sebelumnya.

Adapun penelitian yang relevan yang sudah pernah dilakukan oleh para peneliti diantaranya.

1. Skripsi Ramadani Mahasiswa alumni IAIN Padangsidimpuan pada tahun 2016 yang berjudul “Peningkatan kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa Kelas V dengan Menggunakan Audio Visual di Min Sadabuan Padangsidimpuan”. Dengan hasil penelitian yaitu hasil persentase menunjukkan hasil persentase siswa yang dapat membaca Al-Qur’an mengalami peningkatan pada setiap siklus. Apabila guru/peneliti menggunakan audio visual ini dengan baik dan benar serta dilakukan secara terus menerus maka hal ini akan dapat memberikan dampak positif

¹⁴ Nursy Hayati, Ira Aniati, *Inovasi Pendidikan Tinggi: Implementasi kurikulum MBKM di Fakultas Agama Islam (FAI) Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara Medan, Jurnal Ilmiah Keislaman*, Vol. 24, No, 1, Januari-Juni 2025.

pada peningkatan membaca Al-Qur'an dalam setiap pertemuan.

2. Skripsi Nurhidayah Sari Siregar Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan pada tahun 2013, yang berjudul “Kreativitas Guru Mengaji Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Di Desa Pasar Lama Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan”. Dengan hasil penelitian yaitu bahwa kreativitas guru mengaji dalam meningkatkan motivasi anak belajar mengaji dapat dikatakan sangat baik, karena cara guru meningkatkan motivasi belajar mengaji anak begitu bervariasi dalam arti menggunakan beberapa cara dengan kreatifnya, guru yang bertujuan agar dapat membuat proses pembelajaran mengaji ini tetap hidup tidak bersifat monoton dan membosankan.
3. Skripsi Hikmah Novalisa Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung pada tahun 2021, yang berjudul “ Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 2 way Tenong Lampung Barat”. Dengan hasil penelitiannya yaitu diperoleh bahwa upaya guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi peserta didik di SMP Negeri 2 way Tenong Lampung Barat, telah dilakukan dengan baik, walaupun hasilnya belum maksimal. Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah melalui kegiatan belajar mengajar, memberikan jam tambahan dengan bekerja sama dengan organisasi sekolah Rohis Islam dan mengevaluasi lisan maupun tulisan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini dilaksanakan di Desa Balakka, Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara ± 20 km kurang lebih dari Gunung Tua Kabupaten Padang Lawas Utara.

Peneliti memilih lokasi ini dengan alasan bahwa penelitian sejenis ini belum pernah dilaksanakan dan permasalahan yang diteliti terdapat di lokasi tersebut. Waktu penelitian ini dimulai pada tanggal 23 Mei 2025 sampai tanggal 19 Juni 2025.

B. Jenis Penelitian

Sesuai dengan masalah yang diteliti dalam penelitian ini merupakan penelitian kualitatif model fenomenologis yang bersifat deskriptif. Berdasarkan analisis data, penelitian ini mengemukakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan mengamati fenomena sekitarnya dan menganalisisnya dengan menggunakan logika ilmiah.¹ Menurut Margono penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.² Dengan tujuan mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial melalui observasi dan wawancara serta dokumentasi. Pemahaman tersebut akan diperoleh setelah dilakukan analisis terhadap kenyataan yang menjadi fokus penelitian. Jadi dalam penelitian ini menggambarkan tentang Strategi guru mengaji dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak di Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara.

Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian ini menggunakan metode

¹ J Lexi Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000). hlm 5.

² Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010). hlm 36.

deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif untuk memaparkan tentang strategi guru mengaji dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak di Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Hulu Kabupaten Padang Lawas Utara.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah informan penelitian, yaitu sumber tempat untuk mendapatkan informasi atau keterangan tentang data yang diinginkan peneliti yang berkaitan dengan sebuah penelitian yang dilakukan, untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan, maka yang menjadi subjek penelitian ini adalah 1 guru mengaji yang mempunyai anak didik yang berusia 6-12 tahun di Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Hulu Kabupaten Padang Lawas Utara.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dari mana data diperoleh, baik dari orang, benda maupun tempat. Dalam penelitian ini ada dua jenis sumber data yang diperlukan agar terlaksanakan dengan baik.

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah data pokok yaitu guru mengaji yang mempunyai anak didik yang berusia 6-12 tahun di Desa Balakka, Kecamatan Padang Bolak Hulu, Kabupaten Padang Lawas Utara. Sebanyak 1 guru mengaji dan anak-anak.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data pendukung yaitu Kepala Desa, alim ulama, *Hatobangon*, *harajaon*, dokumen dari kantor Desa serta yang berkaitan dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun instrumen pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data-data dalam penyusunan skripsi ini adalah:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau objek perilaku objek sasaran.³ Observasi ini bertujuan untuk melihat langsung bagaimana strategi guru mengaji dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak di Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam observasi yaitu:

1. Mempersiapkan apa saja yang akan di obbservasi dengan melihat bagaimana strategi guru mengaji dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak di Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara serta untuk mengamati secara langsung bagaimana kegiatan membaca Al-Qur'an di Desa.
 2. Terjun langsung ke lapangan penelitian.
 3. Mengamati situasi dan kondisi tempat penelitian.
- ## 2. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara wawancara dengan informan atau orang yang di wawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara.

Penelitian ini menggunakan jenis wawancara terstruktur, yaitu peneliti menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan yang akan diajukan. Untuk memperoleh data yang akurat, peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan guru mengaji yang mempunyai anak didik yang berusia 6-12 tahun, anak-anak yang berusia 6-12 tahun, kepala desa, alim ulama, *hatobangon*, dan *harajaon* yang dianggap dapat memberikan data serta keterangan yang dibutuhkan.

³ Fathoni Abdurahman, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006). hlm 104.

Wawancara dilakukan secara tulisan dan lisan dan alat yang digunakan yaitu pulpen, kertas, rekaman dan video mengenai hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap yang diwawancarai.

1. Menentukan topik.
2. Menyiapkan daftar pertanyaan.
3. Menentukan narasumber.
4. Melakukan wawancara.
5. Menyimpulkan hasil wawancara secara ringkas.
6. Membuat persiapan untuk wawancara baik teknis maupun non teknis.

Adapun alat yang dipergunakan adalah:

- a. Camera (untuk memfoto kejadian yang berlangsung).
- b. Hadphone (untuk merekam pembicaraan yang sedang berlangsung).
- c. Menyiapkan alat tulis yang dibutuhkan.

c. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya. Pada penelitian ini akan di lampirkan beberapa dokumen yang mampu mendukung validitas dan korendibilitas penelitian sehingga hasilnya lebih bisa di pertanggung jawabkan.

F. Teknik Menjamin Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan data , penulis berpedoman kepada pendapat Ahmad Nizar Rangkti, yang dilaksanakan beberapa tahapan , yaitu:

1. Perpanjangan keikut sertaan, yaitu peneliti harus ikut serta menentukan dalam pengumpulan data, keikut sertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan waktu. Perpanjangan keikut sertaan peneliti akan

meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

2. Ketekunan pengamatan, yaitu menemukan ciri-ciri atau unsur-unsur yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang diteliti, kemudian peneliti memusatkan perhatian pada hal tersebut secara rinci dan sesuai.
3. Triangulasi, yaitu suatu pendekatan analisis data yang mensintesa data dari berbagai sumber, kemudian pengecekan data untuk menentukan apakah sebuah data benar-benar tepat menggambarkan fenomena pada sebuah penelitian.⁴

Teknik penjamin keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah perpanjangan keikutsertaan dapat memudahkan peneliti meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan, dan ketekunan pengamatan dapat memusatkan perhatian peneliti pada persoalan yang sedang diteliti begitu juga dengan triangulasi dapat membantu peneliti untuk menentukan apakah sebuah data benar-benar tepat menggambarkan fenomena pada sebuah penelitian.

G. Teknik Pengolahan dan Analisis data

Analisi data adalah proses mencari dan menyusun urutan data secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Ada beberapa langkah yang peneliti lakukan yaitu:

1. Reduksi data, mereduksi data adalah dengan merangkum, memilah-milah yang pokok, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting.

⁴ Rangkuti Nizar Ahmad, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Cita Pustaka Media, 2015). hlm 144.

2. Penyajian data, data yang dirangkum, ditafsirkan dan dijelaskan untuk menggambarkan kualitas data yang dihasilkan.
3. Penarikan kesimpulan, pada tahap ini penarikan kesimpulan dari hasil data yang sudah dilakukan. Pada tahap ini penarikan kesimpulan akan menjawab rumusan masalah yang sudah dirumuskan sejak awal.⁵

⁵ Bungin Burhan, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008). hlm 87.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Gambaran Umum Letak Geografis Desa Balakka

Desa Balakka terletak di wilayah Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara yang terletak di perbukitan dengan jarak tempuh ± 20 km kurang lebih dari Gunung Tua, Kabupaten Padang Lawas Utara. Adapun batas-batas wilayah Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Bonan Dolok
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Batugana
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Parupuk
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Aek Bargot¹

Selain itu, jika dilihat dari segi iklim, Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara berada pada iklim tropis dengan dua musim yaitu musim hujan dan musim kemarau.²

2. Visi Misi Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu

Adapun visi dan misi desa balakka kecamatan padang bolak julu kabupaten padang lawas utara.

- a. Visi desa balakka yaitu mewujudkan rasa nyaman dan sejahtera dan dapat di bina dengan baik dan menjadi contoh yang baik bagi desa yang lain dalam upaya perubahan bagi kenyamanan dan kesejahteraan bagi desa balakka.
- b. Misi desa balakka kecamatan padang bolak julu kabupaten padang lawas utara yaitu menghadirkan tata kelola

¹ Dokumen Desa Balakka Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara, tanggal 24 Mei 2024.

² Dahwah Siregar, Kepala Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara, *Wawancara* tanggal 24 Mei 2015.

pemerintahan yang efektif, meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa dan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kesadaran dan kesehatan.³

3. Jumlah Penduduk dan Mata Pencarian

a. Jumlah Penduduk

Desa Balakka Merupakan Desa yang memiliki wilayah tanah dengan luas 785 Ha atau 7,85 km. Berdasarkan sensus masyarakat di Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara terdiridari 150 Kepala Keluarga (KK) dan berpenduduk sekitar 405 jiwa, yang mana laki-laki berjumlah 199 jiwa dan perempuan berjumlah 206 jiwa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari table berikut:

Table IV. I

Jumlah Penduduk Desa Balakka

NO	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki-Laki	199 Jiwa
2.	Perempuan	206 Jiwa
3.	Jumlah	405 Jiwa

b. Mata Pencarian Penduduk Desa Balakka

Di Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara terdapat berbagai macam mata pencarian

³ Dokumen Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara, tanggal 25 Mei 2025.

masyarakat, ada yang mencari nafkah dengan cara berdagang, petani dan guru/PNS⁴

Table IV. II

Mata Pencanharian Desa Balakka

NO	Pekerjaan	Jumlah
1.	Berdagang	10%
2.	Petani	75%
3.	Guru/PNS	15%

Berdasarkan table di atas, menunjukkan bahwa jenis mata pencaharian mayoritas Desa Balakka adalah petani. Hal ini disebabkan karena Desa Balakka memiliki persawahan dan perkebunan yang luas, melalui perkejaan inilah masyarakat Desa Balakka mencukupi kebutuhan keluarga sehari-hari.

c. Keagamaan

Setiap manusia membutuhkan agama yaitu untuk memberikan arah, pedoman, dan penentuan dalam kehidupannya. Masyarakat Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara 100% beragama Islam.⁵

Fasilitas yang ada di Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara yaitu: Mesjid ada 2 dengan kondisi yang baik dan Mushollah ada 1 dengan kondisi baik juga.

⁴ Dahwah Siregar, Kepala Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara, *Wawancara* tanggal 5 Juni 2025

⁵ Dokumen Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara, tanggal 25 Mei 2025.

1. Jumlah Tempat Ibadah

Table IV. III
Jumlah Tempat Ibadah

NO	Tempat Ibadah	Jumlah
1.	Masjid	2
2.	Mushollah	1

Tempat ibadah umat Muslim di Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara berupa mesjid dan mushollah, Tempat Ibadah tersebut dapat menampung jamaah yang ada di desa. Jika pada saat hari-hari besar. Anak-anak yang mengaji tidak dilaksanakan di mesjid tetapi dilaksanakan di rumah ustadz.⁶

B. TEMUAN KHUSUS

1. Strategi Guru Mengaji Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak Di Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara.

Strategi merupakan suatu cara atau pola untuk mencapai tujuan tertentu. Strategi membaca Al-Qur'an anak dilakukan untuk membina generasi muda agar cinta Al-Qur'an, dan membiasakan anak rajin baca Al-Qur'an, dari segi bacaannya, panjang-pendeknya, hafalannya dan pemahamannya.

a. Strategi Iqro

Strategi iqro adalah metode pembelajaran yang dikembangkan oleh KH. As'ad Humam. Metode ini menggunakan buku iqro sebagai bahan ajar utama. Strategi iqro membagi pembelajaran membaca Al-Qur'an menjadi beberapa tahap yang sistematis dan bertahap. Strategi iqro fokus pada pengenalan huruf-

⁶Dahwah Siregar, Kepala Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara, *Wawancara* tanggal 25 Mei 2025.

huruf Arab dan tajwid yang benar. Strategi iqro memiliki sistematika pembelajaran yang jelas dan terstruktur.

Ada 2 variasi strategi iqro yaitu:

1. Guru sebagai penyimak saja jangan sampai menuntun, kecuali hanya memberikan contoh pokok pelajaran.
2. Setiap huruf/kata di baca betul atau tidak, guru jangan diam saja, tetapi mengiyakan atau menyalahkan. Tetapi dengan catatan, sekali huruf dibaca betul jangan disuruh mengulang dan bila salah, cukup dibetulkan huruf yang salah saja.

Berdasarkan hasil observasi peneliti melihat bahwa guru mengaji Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara juga melakukan strategi iqro karena guru mengaji menyimak anak-anak ketika membaca Al-Qur'an dan guru mengaji juga membetulkan dan membenarkan bacaan mereka mana yang benar mana yang salah, guru mengaji juga fokus kepada pengucapan huruf-huruf hijaiyah, sehingga anak-anak memahami bacaan Al-Qur'an yang benar. Disini peneliti menilai bahwa guru mengaji juga menggunakan strategi Iqro.⁷

Peneliti menyimpulkan sebagai guru mengaji harus fokus kepada anak-anak ketika mereka membaca Al-Qur'an dan guru mengaji harus mendengarkan bacaan mereka mana yang salah dan benar, ketika mereka salah dalam pengucapan guru mengaji harus menegur dan memperbaiki bacaannya, dan guru mengaji harus mengulang materi yang telah di pelajari untuk memperkuat pemahaman dan keterampilan membaca Al-Qur'an

b. Strategi Mengulang

Strategi mengulang yang dilakukan oleh guru mengaji yaitu bapak Borgo Siregar. Pengulangan bacaan yang dilakukan oleh

⁷ Hasil Observasi, di Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara Tanggal 29 Mei 2025.

guru mengaji sebanyak 3 kali berturut-turut bertujuan untuk melancarkan anak dalam pelafalan huruf hijaiyah dan melatih daya ingat. Keterangan di atas menyimpulkan bahwa guru mengaji tersebut menggunakan strategi mengulang. Kegiatan pemahaman tajwid yang dilaksanakan 3 kali seminggu dilakukan hanya untuk anak yang sudah pada tahap Al-Qur'an dan penyetoran ayat Al-Qur'an dilakukan sekali seminggu, seperti surah-surah pendek.⁸

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Alex Siregar, ia mengatakan bahwa:

“Iya, Guru mengaji mengajarkan kami cara mengulangi bacaan Al-Qur'an tersebut. Kemudian jika kami salah dalam pembacaan, maka guru mengaji tersebut yang memperbaikinya dan kami mengikutinya, setelah kami kembali ke tempat duduknya dan mengulangi bacaan Al-Qur'an sebanyak 3 kali sebelum pulang”⁹

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan bapak Borgo Siregar. Kegiatan belajar mengaji dilakukan 4 kali pertemuan dalam seminggu. Bapak Borgo Siregar mengatakan bahwa bapak memiliki alasan kenapa anak-anak tidak 6 kali pertemuan dalam seminggu, Karna anak-anak akan bosan dan banyak yang tidak hadir, makanya bapak melakukan pertemuan 4 kali seminggu. Untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an maka yang dilakukan adalah mengajarkan anak dalam pemahaman Tajwid dan makharijul huruf supaya anak tersebut dapat meningkatkan membaca Al-Qur'an.¹⁰ Kegiatan belajar tajwid dan makharijul huruf dilakukan sebanyak 3 kali seminggu, dan penyetoran zushamma dilakukan 1 kali seminggu, dan memperaktekkan bacaan Al-

⁸ Borgo Siregara, Guru Mengaji di Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara, *Wawancara* tanggal 29 Mei 2025

⁹ Alex Siregar, Anak Mengaji Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara, *Wawancara* tanggal 1 Juni 2025.

¹⁰ BorgoSiregar, Guru Mengaji Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara, *Wawancara* tanggal 30 Mei 2025.

Qur'an kedepan dilakukan 3 kali seminggu, setelah selesai belajar tajwid dan makharijul huruf.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Al Hafizh Siregar, ia mengatakan bahwa:

“Iya, Kami mengaji 4 kali seminggu, 3 kali pertemuan kami belajar tajwid dan makharijul huruf dan 1 kali pertemuan kami melakukan penyetoran ayat-ayat pendek”.¹¹

Anak yang mengaji harus membaca ayat yang hendak dibacanya, lalu mengajarkan kembali mana yang kurang dalam pelafalannya, kemudian memindah ayatnya dan kembali untuk mengulanginya sebanyak 3 kali sebelum pulang.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Abdi Siregar, merupakan salah satu anak mengaji Bapak Borgo Siregar, ia mengatakan bahwa:

“iya, kami belajar tajwid dan makharijul sebanyak 3 kali seminggu, setelah kami selesai belajar tajwid kami akan maju kedepan dan mempraktekkan bacaan Al-Qur'an”.¹²

Hasil wawancara diatas peneliti menyimpulkan bahwa strategi pengajaran yang dilakukan adalah pelaksanaan kegiatan mengaji dilakukan setelah sholat maqhib sampai sholat isya, kemudian kegiatan mengaji di isi dengan memperhatikan setiap anak-anak mengaji ketika membaca Al-Qur'an. Untuk lebih memahami anak-anak dilatih mengingat letak hukum tajwid, Strategi ini dilakukan agar setiap anak-anak mengaji dapat memahami hukum tajwid, makharijul huruf beserta daya ingat yang tinggi dalam kemampuan membaca Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di atas, peneliti menyimpulkan langkah-langkah yang dilakukan guru mengaji pada strategi mengulang adalah:

¹¹ Al Hafizh Siregar, Anak Mengaji Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara, *Wawancara* tanggal 31 Mei 2025.

¹² Abdi Siregar, Anak mengaji Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara, *Wawancara* tanggal 31 Mei 2025.

1. Guru mengaji memperhatikan dan memperbaiki bacaan

Memperhatikan dan memperbaiki bacaan anak adalah hal yang harus dilakukan oleh guru mengaji demi mendapatkan bacaan yang sempurna. Pada saat anak membaca Al-Qur'an dan ditemukan kesalahan, maka guru mengaji yang memperbaiki bacaannya. Kemudian dilanjutkan sendiri oleh anak tersebut.

2. Memberikan peraturan pada kegiatan membaca Al-Qur'an

Peraturan yang dilakukan oleh guru mengaji kepada anak-anak dengan tujuan melatih jiwa kedisiplinan mereka. Contohnya, anak yang hendak mengaji duluan itu yang barisan paling depan, karna mereka membuat lingkaran. Kemudian pada saat kegiatan belajar membaca Al-Qur'an anak-anak dihimbau untuk tidak melakukan kegiatan yang lain, selain membaca Al-Qur'an. Contohnya, saling mengganggu teman yang satu dengan yang lainnya, sehingga terjadi keributan.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Guru Mengaji dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak di Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara

Adapun faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an anak adalah:

A. Faktor Pendukung dan Penghambat Guru Mengaji Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak

Mengetahui tentang faktor pendukung dan penghambat guru mengaji dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak di Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara.

1) Faktor Pendukung Guru Mengaji

a) Dukungan orangtua kepada anak untuk belajar membaca Al-Qur'an

Belajar membaca Al-Qur'an merupakan suatu perbuatan yang baik yang harus dilaksanakan dalam kehidupan kita sehari-hari, karena Al-Qur'an merupakan kitab Allah yang harus dipelajari semua umat Islam.

Setiap orangtua tidak lupa mengingatkan anaknya untuk pergi mengaji dan mengajarnya setiap malam, jika anak masih asyik bermain maka orangtuanya akan mencari dan menyuruhnya belajar membaca Al-Qur'an.¹³ Hasil observasi yang dilakukan peneliti pada hari minggu, tanggal 8 Juni 2025 di Desa Balakka, bahwa orangtua di Desa Balakka masih sering menyuruh anaknya pergi mengaji ketempat pengajian yang telah ada di kampung tersebut dan orangtua di Desa Balakka juga masih ada orangtua yang langsung mengajari anaknya membaca Al-Qur'an setiap hari sebelum pergi ketempat pengajian.

Melalui wawancara dengan Bapak Borgo Siregar ia mengatakan bahwa:

“Anak-anak yang belajar mengaji di rumah saya, saya mengatakan kepada orangtuanya untuk mengingatkan anak-anak untuk belajar membaca Al-Qur'an di rumah agar anak-anak masih ingat pembelajaran yang di sampaikan setiap malam”.¹⁴

¹³ Hasil Observasi, di Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara pada Tanggal 8 Juni 2025.

¹⁴ Borgo Siregar, Guru Mengaji Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara, *Wawancara* tanggal 30 Mei 2025.

b) Motivasi Keluarga

Motivasi keluarga sangat berpengaruh dalam proses belajar anak. Di Desa Balakka orangtua sangat antusias memasukkan anak-anaknya kedalam pendidikan agama, khususnya pada belajar mengaji. Sehingga anak memiliki motivasi dari keluarganya sendiri.

Karena Motivasi keluarga itu berperan penting dalam mendukung anak-anak belajar mengaji atau belajar huruf hijaiyah, anak-anak butuh orangtua yang memiliki motivasi tinggi untuk mendukungnya belajar mengaji, disinilah orangtua harus berinteraksi dengan anaknya seperti membantu mereka berlatih membaca huruf-huruf hijaiyah, memberikan umpan balik seperti motivasi dan mengawasi kemajuan anak-anak dalam belajar mengaji. Jika orangtua dan keluarga tidak memberikan motivasi kepada anak-anaknya akan menjadi dampak bagi mereka untuk tidak belajar.

Melalui wawancara dengan Bapak Borgo Siregar ia mengatakan bahwa:

“Anak-anak yang belajar mengaji di rumah saya, mayoritas orangtuanya semua bekerja di luar rumah, sehingga anak-anak telah di percayakan kepada saya untuk belajar mengaji di rumah”.¹⁵

Hasil wawancara di atas peneliti menyimpulkan bahwa anak-anak tersebut mendapatkan dukungan yang penuh dari keluarganya untuk belajar membaca Al-Qur'an. Karena orang pertama yang harus memberikan pendidikan adalah keluarga, karena waktu anak bersama keluarga lebih banyak dibandingkan sekolah.

¹⁵ Borgo Siregar, Guru Mengaji Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara, Wawancara tanggal 31 Mei 2025.

c) Membaca Al-Qur'an

Berdasarkan hasil observasi Pada hari minggu, tanggal 15 Juni 2025 di Desa Balakka, peneliti melihat bahwa anak-anak di Desa Balakka selalu membaca Al-Qur'an baik di rumahnya yang dibimbing langsung oleh orangtua ataupun anak datang langsung ke tempat pengajian yang sudah ada di kampung tersebut yang dilaksanakan sehabis sholat maqhib.¹⁶

Melalui wawancara dengan bapak kepala desa yaitu bapak dakwah siregar ia mengatakan bahwa:

“Saya selalu melihat anak saya selalu berangkat dari rumah untuk mengaji sehabis sholat maqhib di tempat pengajian umum yang dibimbing oleh guru mengaji, dia selalu pergi untuk belajar membaca Al-Qur'an. Kadang-kadang saya juga bertanya kepada guru mengaji apakah anak saya datang mengaji atau tidak”.¹⁷

Sebagian anak-anak di Desa Balakka setiap malam selain malam senin, Selasa, Rabu, mereka belajar mengaji di tempat pengajian yang di bimbing langsung oleh guru mengaji yang ada di Desa tersebut. Akan tetapi sebagian anak-anak ada juga yang mengaji dirumahnya yang dibimbing langsung oleh orangtuanya.

2) Faktor Penghambat Guru Mengaji

a) Kurangnya Minat Anak

Kurangnya minat anak dalam belajar membaca Al-Qur'an merupakan faktor penghambat guru mengaji dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Berdasarkan hasil observasi pada hari Sabtu, tanggal 31 Mei 2025 di Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak

¹⁶ Hasil Observasi, di Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara pada tanggal 15 Juni 2025.

¹⁷ Dahwah Siregar, Kepala Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara, *Wawancara* Tanggal 20 Juni 2025

Julu Kabupaten Padang Lawas Utara, peneliti melihat bahwa kurangnya minat anak dalam belajar membaca Al-Qur'an membuat anak-anak malas belajar dan tidak fokus ketika guru mengaji menyampaikan pembelajaran.¹⁸

Hasil wawancara dengan bapak Borgo Siregar ia mengatakan bahwa:

“Kesulitan yang saya rasakan saat mengajar anak-anak mengaji yaitu kurangnya kesadaran dan minat anak untuk belajar membaca Al-Qur'an, mereka datang mengaji tapi tidak fokus ketika saya menyampaikan materi.”¹⁹

Kesimpulan wawancara diatas bahwa soal minat akan selalu terkait dengan soal kebutuhan dan keinginan oleh karena itu yang penting bagi seorang guru untuk selalu berupaya bagaimana menciptakan kondisi tertentu agar siswa itu selalu butuh dan ingin terus meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

b) Anak-anak Kesulitan Memahami Huruf-huruf Hijaiyah

Kesulitan tersebut bisa terlihat dari kurangnya pengetahuan siswa dalam mengenal huruf-huruf hijaiyah, peneliti menemukan bahwa kesulitan ini merupakan kesulitan yang sangat mendasar yang dialami oleh anak-anak yang mengaji. Kesulitan ini sangat berpengaruh sangat besar terhadap berlangsungnya kegiatan pembelajaran di rumah. Berdasarkan hasil observasi pada hari sabtu, tanggal 7

¹⁸ Hasil Observasi, di Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara, pada Tanggal 31 Mei 2025.

¹⁹ Borgo Siregar, Guru Mengaji Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara, *Wawancara* tanggal 1 Juni 2025.

Juni 2025 di Desa Balakka,²⁰ yang dilakukan peneliti, anak kurang mampu memahami huruf-huruf hijaiyah.

Peneliti melakukan wawancara dengan Al hafizh siregar sebagai murid mengaji bapak Borgo Siregari ia mengatakan bahwa:²¹

“Kendala yang saya alami adalah kurang mampu dalam mengucapkan huruf-huruf hijaiyah”.

Hasil wawancara dengan Annum Rosipa ia mengatakan bahwa:

“Saya kesulitan membedakan huruf sin dan syin, kalau satu huruf masih bisa saya bedakan tetapi jika sudah menyambung saya sulit membedakannya”.²²

Berdasarkan hasil observasi peneliti dilapangan bahwa yang saya temukan yaitu anak-anak kesulitan membaca huruf-huruf hijaiyah dengan benar terutama huruf-huruf yang memiliki bentuk serupa atau anak-anak kurang mendapatkan kesempatan untuk berlatih membaca huruf-huruf hijaiyah, sehingga mereka tidak terbiasa dengan bentuk dan suara huruf-huruf hijaiyah dan disinilah sebagian dari anak-anak mengaji kurang mampu dalam mengucapkan huruf-huruf hijaiyah.

Faktor penyebab anak-anak kesulitan memahami huruf-huruf hijaiyah yaitu anak-anak mungkin tidak mendapatkan pengajaran yang efektif tentang huruf-huruf hijaiyah di rumah dan tempat pengajian atau anak-anak tidak memiliki motivasi yang cukup dari orangtua. Motivasi atau pengajaran dari orangtua yang rendah

²⁰ Hasil Observasi, di Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara pada Tanggal 7 Juni 2025.

²¹ Al Hafizh Siregar, Anak Didik Guru Mengaji Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara, *Wawancara* tanggal 13 Juni 2025.

²² Annum Rosipa Siregar, Anak Didik Guru Mengaji Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara, *Wawancara* Tanggal 13 Juni 2025.

salah satu dampak untuk anak-anak tidak memiliki dorongan untuk belajar mengaji.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut merupakan ungkapan yang benar-benar dialami siswa tersebut bahwa kesulitan sering membuatnya kesusahan dalam belajar membaca Al-Qur'an.

Dari hasil wawancara tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa pengenalan huruf-huruf hijaiyah sejak usia 6 tahun sangatlah penting, karena merupakan landasan utama dalam membaca Al-Qur'an sebagai pedoman hidup, karena pada masa ini anak lebih mudah untuk memahami dan merekam suatu di otak dan memorinya, dibandingkan dengan usia tua atau dewasa. Pengenalan huruf hijaiyah pada anak-anak sebaiknya menggunakan metode pembelajaran yang efektif dan menyenangkan, agar anak tidak merasa bosan sehingga anak tersebut tetap fokus pada pelajaran. Dengan demikian suatu tujuan pembelajaran akan tercapai dengan baik.

Peneliti dapat menyimpulkan, bahwa faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an anak adalah Faktor pendukung dan Faktor penghambat. Faktor pendukung guru mengaji dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak adalah dukungan orangtua kepada anak untuk belajar membaca Al-Qur'an, Motivasi Keluarga, Membaca Al-Qur'an. Sedangkan faktor penghambat guru mengaji dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak adalah kurangnya minat anak, kurangnya pengetahuan agama orangtua, kurangnya perhatian orangtua terhadap

anak, dan anak kesulitan memahami huruf-huruf hijaiyah.

a) Kurangnya Pengetahuan Agama Orangtua

Kurangnya pengetahaun orangtua yang menjadi mereka jarang ataupun lupa untuk memberikan dan arahan yang lebih baik untuk anak-anaknya. Berdasarkan hasil observasi pada hari Kamis, tanggal 5 Juni Di Desa Balakka, peneliti melihat bahwa kurangnya pengetahuan agama yang dimiliki orangtua, kemudian dapat dilihat kemalasan orangtua untuk mengajak anak beribadah karena kesibukan mencari nafkah.²³

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Borgo Siregar ia mengatakan bahwa:

“Yang menjadi faktor penghambat ketika saya ingin meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an anak, Kurangnya pengetahaun agama orangtua dalam membina anaknya, Jadi orangtua kadang lupa untuk mengarahkan anaknya misalnya menyuruh anaknya mengaji ketempat pengajian.”²⁴

b) Kurangnya Perhatian Orangtua Terhadap Anak

Dari hasil observasi, Guru mengaji mengatakan bahwa kesibukan orangtua dalam mencari nafkah itu sangat berpengaruh bagi anak, karena masih ada orangtua yang tidak dapat membagi waktunya untuk anak-anaknya. Tetapi ada juga orangtua yang dapat membagi waktunya untuk anak-anaknya walaupun sudah sibuk seharian mencari nafkah, karena mereka takut

²³ Hasil Observasi, di Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara pada Tanggal 5 Juni 2025.

²⁴ Borgo Siregar, Guru Mengaji Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara, *Wawancara* tanggal 5 Juni 2025.

anak mereka kurang paham tentang agama dan kurang membaca Al-Qur'an.²⁵

Hasil wawancara dengan bapak Borgo Siregar ia mengatakan bahwa:

Adapun faktor penghambat saya ketika belajar mengaji, karna kurangnya perhatian orangtua terhadap anaknya, karena sibuk bekerja berangkat pagi pulang sore mengakibatkan orangtua kurang perhatian terhadap anaknya.²⁶

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Habibi Siregar sebagai murid mengaji bapak Borgo Siregar ia mengatakan bahwa”

“Aku merasa sedih ketika orangtua ingin terus aku belajar mengaji, tetapi mereka tidak pernah memperhatikan aku dan tidak pernah menanyakan udah sampai mana kemampuan aku selama aku belajar mengaji”.²⁷

Hasil wawancara dengan Luthfi Siregar ia mengatakan bahwa:

“Aku merasa kesepian dan kurang kasih sayang dari orangtua, setiap hari mereka selalu sibuk mencari nafkah”.²⁸

Hasil wawancara dengan Akhyar Siregar ia mengatakan bahwa:

“Yang saya lakukan setiap hari yaitu bermain bersama kawan-kawan, kadang saya pergi belajar mengaji dan kadang juga tidak karna ke asikan bermain”.²⁹

²⁵ Hasil Observasi, di Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara pada tanggal 19 Juni 2025.

²⁶ Borgo Siregar, Guru Mengaji Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara, *Wawancara* tanggal 8 Juni 2025.

²⁷ Habibi Siregar, Anak Didik Guru Mengaji Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara, *Wawancara* Tanggal 14 Juni 2025.

²⁸ Lutfhi Siregar, Anak Didik Guru Mengaji Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara, *Wawancara* Tanggal 14 Juni 2025.

²⁹ Akhyar Siregar, Anak Didik Guru Mengaji Desa Balakka Kecamatan Padang

Peneliti menyimpulkan bahwa kurangnya perhatian orangtua mengakibatkan anak-anak malas belajar mengaji karna kurang perhatian dan kasih sayang terhadap anak-anak.

B. Analisis Hasil Penelitian

1. Strategi guru mengaji dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak di desa balakka kecamatan padang bolak julu kabupaten padang lawas utara.

Adapun setelah data dideskripsikan dengan bentuk ukuran uraian yang diperoleh melalui berbagai observasi, wawancara dan dokumentasi, selanjutnya yaitu menganalisa data yang pada akhirnya memberikan gambaran terhadap apa yang diharapkan dalam penelitian tersebut, agar lebih terarahnya proses penganalisaan ini maka penulis susun berdasarkan rumusan masalah dari penyajian data sebelumnya. Adapun analisis data dikemukakan adalah:

Dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an ada beberapa 7 strategi yang dapat digunakan oleh guru mengaji antara lain:

1. Strategi Mengulang
2. Strategi Iqro
3. Strategi Al-Barqy
4. Strategi Baghdadiyyah
5. Strategi An-Nahdhiyyah atau strategi Jibril
6. Strategi Qiro'atil

Terdapat 7 strategi membaca Al-Qur'an dari 7 strategi ada 2 strategi yang diterapkan guru mengaji di Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara diantaranya:

Dari Hasil wawancara guru mengaji Desa Balakka bahwa ia menggunakan strategi Iqro dan Strategi Mengulang:

- a. Strategi yang dilakukan guru mengaji dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara adalah Strategi Iqro, Karena guru mengaji menyimak anak-anak ketika membaca Al-Qur'an dan guru mengaji juga membetulkan dan membenarkan bacaan mereka mana yang benar dan mana yang salah, guru mengaji juga fokus kepada pengucapan huruf-huruf hijaiyah, sehingga anak-anak memahami bacaan Al-Qur'an yang benar.
 - b. Strategi yang dilakukan guru mengaji dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara adalah strategi mengulang. Guru mengaji melakukan pengulangan bacaan sebanyak 3 kali sebelum pulang untuk melancarkan anak dalam pelafalan huruf hijaiyah dan melatih daya ingat. Guru mengaji harus memperhatikan dan memperbaiki bacaan anak-anak dan memberikan peraturan, kedisiplinan pada kegiatan membaca Al-Qur'an.
2. Faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an anak di desa balakka kecamatan padang bolak julu kabupaten padang lawas utara.

Yang menjadi faktor mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an anak adalah faktor pendukung guru mengaji dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dan faktor

penghambat guru mengaji dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

Faktor pendukung guru mengaji dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak yaitu dukungan orangtua kepada anak untuk belajar membaca Al-Qur'an, motivasi keluarga dan membaca Al-Qur'an.

Faktor penghambat guru mengaji dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak yaitu kurangnya minat anak dalam membaca Al-Qur'an, kurangnya pengetahuan agama orangtua yang mengakibatkan orangtua kurang berperan dalam pembinaan keagamaan anak, kurangnya perhatian orangtua kepada anak karena sibuk mencari nafkah, dan anak-anak kesulitan memahami huruf-huruf hijaiyah.

C. Keterbatasan Hasil Penelitian

Seluruh rangkaian penelitian telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang telah diterapkan dalam metodologi penelitian. Hal ini disampaikan agar hasil yang diperoleh benar-benar objektif dan sistematis. Namun dengan demikian untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari penelitian sangat sulit karena berbagai keterbatasan.

Keterbatasan-keterbatasan peneliti tersebut antara lain sebagai berikut:

Masalah data yang dibutuhkan dalam penelitian. Misalnya informan dalam menjawab pertanyaan yang terdapat pada daftar pertanyaan, tidak dapat peneliti menjamin kejujuran dan objektivitas mereka.

1. Keterbatasan peneliti dalam ilmu pengetahuan.

Skripsi ini merupakan hasil penelitian yang telah peneliti susun sebaik mungkin sesuai dengan ketentuan yang ada. Tentu saja dalam penyusunannya didasarkan atas ilmu penelitian yang telah dipelajari peneliti selama ini. Dalam hal ini peneliti

tidak mampu mengetahui aspek kejujuran responden mungkin saja responden sungguh-sungguh menjawab sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan dan sesuai dengan pengalaman yang diperolehnya melalui proses belajar dan mengajar. Begitu juga dengan keterbatasan strategi yang digunakan oleh guru mengaji, meskipun peneliti mengetahui hambatan dalam pelaksanaan peneliti ini, peneliti sekuat tenaga dan pikiran agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini, dengan segala upaya dan kerja keras dan bantuan dari pembimbing dan semua pihak yang terkait skripsi ini dapat diselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan peneliti di Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara yang berjudul “Strategi Guru Mengaji Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Di Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara”. Maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Strategi guru mengaji dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an anak di desa balakka kecamatan padang bolak julu kabupaten padang lawas utara.

Guru mengaji menggunakan strategi mengulang. Pengulangan bacaan sebanyak 3 kali sebelum pulang untuk melancarkan anak dalam pelafalan huruf hijaiyah dan melatih daya ingat dan memperlancar bacaan Al-Qur’an. Guru mengaji harus memperhatikan dan memperbaiki bacaan anak-anak ketika ada yang salah dalam pengucapan bacaan Al-Qur’an dan mendengarkan bacaan tajwidnya. Guru mengaji harus memberikan peraturan dan kedisiplinan pada kegiatan membaca Al-Qur’an.

2. Faktor yang mempengaruhi guru mengaji dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an anak di desa balakka kecamatan padang bolak julu kabupaten padang lawas utara.
 - a. Faktor pendukung guru mengaji dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an anak yaitu:
 - 1) Dukungan orangtua kepada anak untuk belajar membaca Al-Qur’an. Belajar membaca Al-Qur’an merupakan suatu perbuatan yang baik yang harus dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari, setiap orangtua tidak lupa mengingatkan anaknya untuk pergi mengaji dan mengajarnya mengaji setiap malam.

- 2) Motivasi keluarga kepada anak-anak, karena motivasi sangat berpengaruh dalam proses belajar anak.
 - 3) Membaca Al-Qur'an, sebagai anak-anak kita harus rajin membaca Al-Qur'an.
- b. Faktor penghambat guru mengaji dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak yaitu:
- 1) Kurangnya minat anak dalam belajar membaca Al-Quran.
 - 2) Kurangnya pengetahuan agama orangtua mengakibatkan orangtua kurang berperan dalam pembinaan keagamaan anak-anak dan mereka jarang ataupun lupa memberikan arahan yang lebih baik untuk anak-anaknya.
 - 3) Kurangnya perhatian orangtua kepada anak-anak, karena kesibukan dalam mencari nafkah itu sangat berpengaruh kepada anak-anak.
 - 4) Anak kesulitan memahami huruf-huruf hijaiyah

B. Saran-saran

Sejalan dengan kesimpulan di atas, dapat di ambil saran-saran yang dapat ditunjukkan kepada beberapa pihak sebagai berikut:

1. Bagi guru mengaji dapat menerapkan berbagai strategi pembelajaran yang lebih baik demi tercapainya tujuan pembelajaran yang dapat meningkatkan pengetahuan anak-anak mengaji di Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara.
2. Hendaklah orangtua membina keagamaan anak-anaknya secara kontinu agar keagamaan anak-anak lebih baik. Apabila orangtua memiliki keterbatasan ilmu agama hendaknya orangtua memanggil guru privat. Karena jika anak memiliki pengetahuan agama akan menjadi modal utama dan harus ditanamkan sendiri mungkin untuk menjadi bekal diusia dewasanya kelak.

3. Bagi anak untuk meningkatkan hasil belajar sebaiknya mengikuti pembelajaran melalui strategi pembelajaran yang baik dan mampu menguasai materi.
4. Kepada para pembaca dan peneliti selanjutnya agar dapat menjadikan penelitian ini sebagai rujukan dalam menentukan arah dan sikap terhadap kecerdasan emosional anak-anak, sehingga perlu dilakukan penelitian berkelanjutan agar tercapai hasil yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, Fathoni. *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Ahmad, RangkutiNizar. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Cita Pustaka Media, 2015.
- Ahmad, Zuhri. *Studi Al-Qur'an Dan Tafsir*. Jakarta: Hijri Pustaka Utama, 2006.
- As'aril, Muhajir. *Ilmu Pendidikan Perspektif Konstektual*. Jakarta: Ar-ruzz Media, 2011.
- Burhan, Bungin. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008.
- Halimuddin. *Pembahasan Ilmu Al-Qur'an*. Jakarta: PT Rinaka Cipta, 1993.
- Hidayah Nur, HarahapA.M Nadya, Damanik Yolanda Dea, Azima Zeni. A, Arlina. "Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan," 2023.
- Jalaluddin. *Psikologi Agama*. Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2019.
- Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.
- Moleong, J Lexi. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 20005.
- Muhaimin. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam, DiSekolah Madrasah,Dan Perguruan Tinggi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005.
- Muhammad, Hafizh. *Etika Profesi Keguruan*. Yoqyakarta: Grup Penerbit CV Budi Utama, 2023.
- Ma'munamam muhammad, *Kajian Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an*"Jurnal Pendidikan Islam, Volume 4 No, 2018
- Nashruddin, Baidan. *Metode Penafsiran Al-Qur'an*. Yoqyakarta: Pustaka Belajar, 2002.
- Nursri Hayati, *Implementasi Aplikasi Quizizz Sebagai MeidaPembelajaran Dalam Menyikapi Era Revolusi Industri 4.0 Pada Matakuliah Pembelajaran*

Aqidah Akhlak Di IAIN Padangsidimpuan, Darul Ilmi Vol. 10 No. 01 Juni 2022

Nursry Hatyati, Ira Aniati, *Inovasi Pendidikan Tinggi: Implementasi Kurikulum MBKM di Fakultas Agama Islam (FAI) Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara Medan, Jurnal Imiah Keislaman*, Vol. 24, 1 Januari-Juni 2025.

Rozali. *Metodologi Studi Islam*. Medan: Azhar Centre, 2019.

Said, Munawar Al Husein Agil. *Al-Qur'an Membangun Tradisi Kesalehan Hakiki*. Ciputat Jakarta Selatan: Perpustakaan Nasional, 2002.

Sumatri, Mohammad Syarif. *Strategi Pembelajaran Teori Dan Praktik Pendidikan Dasar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015.

Syafruddin, Nurdi. *Guru Profesional Dan Implementasi Kurikulum*. Jakarta: PT Ciputat Press, 2005.

Syaiful, Djamarah Bahri. *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoretis Psikologis*. Jakarta: PT Renaka Cipta, 2005.

Tohirin. *Psikologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005.

Yumma, Izni Nelly, Dina Hidayatullah, Lindra AFNI, eLFIRA NINIL, Rahmi Elfi, Yemmardotillah m, Ridha Arif, Hendrisab, Hanizon wirman, Hafizh Muhamad, Hnaton, Indria ANITA. *Etika Propesi Keguruan*. Yogyakarta: Grup Penerbit CV Budi Utama, 2023.

Zajia, Dkk Drazat. *Dasar Dasar Agama Islam*. Jakarta: Bualan Bintang, 1994.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Pribadi

Nama : Astri Putri Siregar
Nim 2120100228
Tempat/Tanggal Lahir : Balakka, 19 Februari 2003
No. Hp 081360903124
Jenis Kelamin : Perempuan
Jumlah Bersaudara : 3 (Tiga)
Agama : Islam
Alamat : Balakka, Kec. Padang Bolak Julu, Kab. Padang
Lawas Utara

Identitas Orangtua

Nama Ayah : Al Amin Siregar
Pekerjaan : Petani
Nama Ibu : Dewarni Simamora
Pekerjaan : Petani
Alamat : Balakka, Kec. Padang Bolak Julu, Kab. Padang
Lawas Utara

Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri 101500 Batugana Lulus pada Tahun 2015
2. MTs TPI Balakka Lulus Pada Tahun 2018
3. MA TPI Balakka Lulus Pada Tahun 2021

Lampiran 1

PEDOMAN OBSERVASI

1. Strategi guru mengaji dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak di Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara.
2. Pendukung guru mengaji dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak di Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara.
3. Penghambat guru mengaji dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak di Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara.
4. Pembinaan pengetahuan tentang belajar membaca Al-Qur'an anak di Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara.
5. Pembinaan minat anak membaca Al-Qur'an di Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara.

Lampiran 2

HASIL OBSERVASI

No	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan	Hasil Observasi	
			Ya	Tidak
1.	Strategi guru mengaji dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak di Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara.	Guru mengaji Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara menggunakan strategi mengulang untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak-anak. Anak-anak selalu mengulanng bacaan mereka agar mudah lancar membaca Al-Qur'an dan mengingatnya.		
2.	Pendukung guru mengaji dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak di Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang lawas Utara.	Guru mengaji Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara membutuhkan dukungan dari orangtua agar anak-anak mau belajar membaca Al-Qur'an dan memberikan motivasi kepada anak-anak, ketika orangtua memberikan dukungan dan motivasi kepada anak-anak guru mengaji akan mudah memberikan pembelajaran dan mudah		

		meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak-anak.		
3.	Penghambat guru mengaji dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak di Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara	Guru mengaji di Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara memiliki hambatan ketika mengajari anak-anak membaca Al-Qur'an yaitu kurang memahami huruf hijaiyah dan tidak ada minat anak dalam belajar membaca Al-Qur'an.		
4.	Pembinaan pengetahuan dalam belajar membaca Al-Qur'an anak di Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara	Bahwa anak-anak tidak semua memiliki ilmu pengetahuan dalam belajar membaca Al-Qur'an, ada sebagian orangtua langsung menyerahkannya kepada guru mengaji dan ada sebagian orangtua telah mengajarnya duluan di rumah dan menyerahkannya kepada guru mengaji		
5.	Pembinaan minat anak dalam membaca Al-Qur'an di Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara	Orangtua yang mempunyai anak berusia 6-12 tahun memberikan arahan atau pembinaan kepada anaknya agar mau belajar membaca Al-Qur'an, karna anak-anak akan mendengarkan ketika orangtua memberikan arahan kepadanya dan akan		

		memiliki minat dalam belajar membaca Al-Qur'an.		
--	--	---	--	--

Lampiran 3

PEDOMAN WAWANCARA

A. Daftar wawancara dengan guru mengaji di Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara

1. Apa strategi bapak dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak-anak?
2. Apa faktor pendukung bapak dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak-anak?
3. Apa faktor penghambat bapak dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak-anak?
4. Bagaimana bapak memberikan motivasi kepada anak agar terus bersemangat dalam belajar membaca Al-Qur'an?
5. Bagaimana bapak menyesuaikan metode pengajaran untuk anak-anak dengan berbagai tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an?
6. Bagaimana kemampuan membaca Al-Qur'an anak-anak di Desa Balakka?
7. Apa saja kesulitan yang bapak rasakan saat mengajari anak membaca Al-Qur'an

B. Daftar wawancara dengan anak mengaji di Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara

1. Apa saja kendala dan kesulitan yang adik hadapi ketika membaca Al-Qur'an?
2. Apakah orangtua adik memberikan semangat ketika belajar mengaji?
3. Apakah guru mengaji adik memberikan pelajaran tajwid?
4. Apakah guru mengaji adik memberikan pelajaran makharijul huruf?
5. Apakah anak-anak disuruh oleh guru mengaji untuk mengulang bacaan Al-Qur'an?
6. Apakah anak-anak melakukan pertemuan mengaji sebanyak 4 kali seminggu?

7. Bagaimana kamu merasa ketika orangtua tidak memperhatikan kegiatan atau prestasi kamu dalam belajar mengaji?
8. Apakah yang adik rasakan ketika orangtua tidak ada disekitarmu?
9. Bagaimana kamu mengatasi perasaan kesepian atau kekurangan perhatian dari orangtua?

C. Daftar wawancara dengan Kepala Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara.

1. Bagaimana batas-batas Desa Balakka?
2. Bagaimana letak goeografis Desa Balakka?
3. Berapakah jumlah penduduk desa balakka?
4. Bagaimana keadaan demografis Desa Balakka?
5. Apa saja visi-misi Desa Balakka?

Lampiran 4

HASIL WAWANCARA DENGAN GURU MENGAJI

NO	Narasumber	Pertanyaan	Jawaban	Kesimpulan
1.	Borgo Siregar	Apa strategi bapak dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak-anak?	Strategi yang saya gunakan adalah strategi mengulang atau pengulangan bacaan sebanyak 3 kali berturut-turut bertujuan untuk melancarkan anak dalam pelafalan huruf hijaiyah.	Guru mengaji menggunakan strategi mengulang untuk melancarkan anak-anak dalam pelafalan huruf hijaiyah, guru mengaji harus memperhatikan bacaan dan memperbaiki bacaan anak-anak.
2.	Borgo Siregar	Apa faktor pendukung bapak dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak-anak?	Saya membutuhkan dukungan orangtua kepada anaknya untuk belajar membaca Al-Qur'an, Memberikan Motivasi kepada anak-anak dan Mau membaca Al-Qur'an	Orangtua dapat membantu guru mengaji dengan memberikan dukungan dan motivasi kepada anak-anak agar mau belajar membaca Al-Qur'an untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an

3.	Borgo Siregar	Apa faktor penghambat bapak dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak-anak?	Saya dapat hambatan karena kurangnya minat anak dalam belajar membaca Al-Qur'an, anak-anak kesulitan memahami huruf-huruf hijaiyah, kurangnya pengetahuan agama orangtua dan kurangnya perhatian orangtua	
4.	Borgo Siregar	Bagaimana bapak memberikan motivasi kepada anak agar terus bersemangat dalam belajar membaca Al-Qur'an?	Saya memberikan pujian dan penghargaan kepada anak-anak ketika udah lancar dalam membaca Al-Qur'an seperti memberikan hadiah semacam pensil, ketika satu orang udah berhasil yang lain pasti akan bersemangat dalam belajar.	Memeberikan pujian dan penghargaan kepada anak-anak agar semangat terus dalam belajar membaca Al-Qur''an

5.	Borgo Siregar	Bagaimana bapak menyesuaikan metode pengajaran untuk anak-anak dengan berbagai tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an?	Saya memberikan pengajaran yang sabar dan telaten	Memberikan pengajaran yang sabar dan telaten membuat anak-anak merasa nyaman dan percaya diri
6.	Borgo Siregar	Bagaimana kemampuan membaca Al-Qur'an anak-anak di Desa Balakka?	Kemampuan membaca Al-Qur'an anak di Desa Balakka masih banyak pembenahan dan tantangan agar anak-anak mampu membaca Al-Qur'an dengan baik.	Masih banyak pembenahan dan tantangan.
7.	Borgo Siregar	Apa saja kesulitan yang bapak rasakan saat mengajarkan anak membaca Al-Qur'an	Kesulitan yang saya rasakan adalah memberikan pembelajaran hari ini dan besoknya sebulan anak-anak pasti lupa.	Anak-anak cenderung lupa materi yang diberikan waktu singkat, sehingga perlu dilakukan pengulangan dan penguatan untuk membantu mereka mengingat dan memahami dengan baik.

WAWANCARA DENGAN ANAK

NO	Narasumber	Pertanyaan	Jawaban	Kesimpulan
1.	Abdi Siregar	Apakah guru mengaji adik memberikan pelajaran tajwid dan makharijul huruf?	iya, kami belajar tajwid dan makharijul sebanyak 3 kali seminggu, setelah kami selesai belajar tajwid kami akan maju kedepan dan mempraktekkan bacaan Al-Qur'an.	Mereka belajar makharijul huruf 3 kali seminggu bersamaan dengan belajar tajwid
2.	Alex Siregar	Apakah guru mengaji adik melakukan pengulangan bacaan Al-Qur'an	Iya, Guru mengaji mengajarkan kami cara mengulangi bacaan Al-Qur'an tersebut. Kemudian jika kami salah dalam pembacaan, maka guru mengaji tersebut yang memperbaikinya dan kami mengikutinya, setelah kami kembali ke tempat duduknya dan mengulangi bacaan Al-Qur'an sebanyak 3 kali sebelum	Setelah mereka selesai membaca Al-Qur'an guru mengaji mengarahkan agar mengulangi bacaan yang tadi sebanyak 3 kali

			pulang.	
--	--	--	---------	--

3.	Al Hafizh Siregar	Apakah kalian melakukan pertemuan 4 kali seminggu	Iya, Kami mengaji 4 kali seminggu, 3 kali pertemuan kami belajar tajwid dan makharjul huruf dan 1 kali pertemuan kami melakukan penyetoran ayat-ayat pendek.	Mereka melakukan pertemuan mengaji 4 kali seminggu
4.	Oktavia Siregar	Apakah orangtua adik memberikan semangat ketika belajar mengaji?	Ya,Orangtua kami selalu memberikan semangat kepada kami ketika mau pigi belajar mengaji	Dukungan dan semangat dari orangtua sangat penting dalam memotivasi anak-anak untuk belajar mengaji. Dengan memberikan semangat dan dukungan.
5.	Al Hafiz Siregar	Apa saja kendala dan kesulitan yang adik hadapi ketika membaca Al-Qur'an?	Kami kurang mampu dalam mengucapkan huruf-huruf hijaiyah.	Libatkan orangtua dalam proses pembelajaran anak-anak, sehingga mereka dapat membantu anak-anak mereka dalam

				mengucapkan huruf-huruf hijaiyah dirumah.
5.	Habibi siregar	Bagaimana kamu merasa ketika orangtua tidak memperhatikan kegiatan atau prestasi kamu dalam belajar mengaji?	Aku merasa sedih ketika orangtua ingin terus aku belajar mengaji, tetapi mereka tidak pernah memperhatikan aku dan tidak pernah menanyakan udah sampai mana kemampuan aku selama aku belajar mengaji.	
6.	Lutfhi Siregar	Apa yang kamurasakan ketika orangtua tidak ada disekitar kamu.	Aku merasa kesepian dan kurang kasih sayang dari orangtua setiap hari mereka selalu sibuk mencari nafkah.	
7.	Akhyar Siregar	Apa yang kamu lakukan setiap hari ketika orangtua sibuk mencari nafkah.	Yang saya lakukan setiap hari yaitu bermain bersama kawan-kawan,	

			kadang saya pergibelajar mengaji dan kadang juga tidak karna keasikan bermain.	
8.	Al Hafizh Siregar	Apakah anak-anak melakukan pertemuan belajar mengaji sebanyak 4 kali seminggu?	Iya kami mengaji 4 kali seminggu, 3 kali pertemuan kami belajar tajwid dan 1 kali pertemuan kami melakukan penyetoran ayat-ayat pendek.	
9.	Annum Rosipa Siregar	Apa saja kendala dan kesulitan yang adik hadapi ketika membaca Al-Qur'an?	Saya kesulitan membedakan huruf sin dan syin, kalau satu huruf masih bisa saya bedakan tetapi jika sudah menyambung saya sulit membedakannya.	

HASIL WAWANCARA DENGAN KEPALA DESA

NO	Narasumber	Pertanyaan	Jawaban	Kesimpulan
1.	Dahwah Siregar	Bagaimana letak geografis Desa Balakka?	Desa Balakka terletak di perbukitan dengan jarak tempuh 20 km dari Gunung Tua, dan Desa Balakka berada pada iklim tropis dengan dua musim yaitu	Terletak di wilayah perbukitan dan memiliki dua musim yaitu musim hujan dan musim kemarau

			musim hujan dan musim kemarau	
2.		Berapakah jumlah penduduk desa balakka?	Terdiri dari 150 KK yang berjumlah 405 jiwa. Jumlah laki-laki terdiri dari 199 jiwa dan perempuan terdiri dari 206 jiwa.	Jumlah penduduk Desa Balakka yaitu 405 jiwa
3.		Bagaimana batas-batas Desa Balakka?	-Sebelah utara berbatasan dengan Desa Bonan Dolok -Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Batugana -Sebelah timur berbatasan dengan Desa Parupuk -Sebelah barat berbatasan dengan Desa Aek Bargot	Desa Balakka merupakan Desa yang terletak dibagian sebelah utara yang berbatasan dengan Desa Bonan Dolok
4.		Bagaimana keadaan demografis Desa Balakka?	-Pekerjaan *Petani, Berdagang, dan Guru/PNS -Agama *100% Muslim -Fasilitas Umum *Mesjid *Mushollah	Kebanyakan penduduk Desa Balakka bekerja sebagai petani, penduduknya 100% muslim, dan fasilitas umumnya yaitu mesjid

				dan mushollah
5.		Apa saja visi- misi Desa Balakka?	-Visi Desa Balakka yaitu mewujudkan Desa menjadi nyaman dan sejahtera yang dapat terbina menjadi yang terbaik dan menjadi contoh bagi Desa lainnya.	Terciptanya suatu kondisi dimana kualitas lingkungan terpelihara menjadibai dan memberikan kenyamanan.

Lampiran 6

DOKUMENTASI

1. Wawancara dengan Kepala Desa



- Serah terima riset dan wawancara dengan Kepala Desa

2. Wawancara dengan Guru Mengaji



- Dokumentasi wawancara dengan Bapak Borgo Siregar, sebagai guru mengaji Desa Balakka mengenai strategi guru mengaji dalam meningkatkan kemampun membaca Al-Qur'an Anak di Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara.

3. Membaca Al-Qur'an dengan Anak-anak



- Dokumentasi Guru mengaji saat mengajar menggunakan strategi Mengulang.



- Dokumentasi Guru mengaji saat mengajar menggunakan strategi Iqro



- Dokumentasi Guru mengaji menggunakan strategi mengulang

4. Wawancara dengan Anak-anak





- Dokumentasi wawancara dengan anak mengaji Desa Balakka



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 2019 /Un.28/E.1/TL.00.9/05/2025

21 Mei 2025

Lampiran : -

Hal : Izin Riset
Penyelesaian Skripsi

Yth. Kepala Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Astri Putri Siregar
NIM : 2120100228
Fakultas : Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Balakka

Adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul **"Strategi Guru Mengaji Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak Di Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara"**.

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin Riset penelitian dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang akademik dan
Kelembagaan

Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.
NIP 19801224 200604 2 001



PEMERINTAHAN KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA

KECAMATAN PADANG BOLAK JULU

DESA BALAKKA

Kode Pos : 22753

SURAT KETERANGAN

Nomor: 09/18 /KD/2025

Berdasarkan Surat dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Nomor : B-2029 /Un.28/E. 1/TL.00.9/05/2025 Tanggal 22 Mei 2025 Perihal Izin Penelitian Penyelesaian Skripsi, dengan ini Kepala Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu menerangkan:

Nama : **ASTRI PUTRI SIREGAR**

Nim : 2120100228

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI

Alamat : Desa Balakka

Judul Skripsi : “Strategi Guru Mengaji Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Anak Di Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara”

Bahwa nama tersebut di atas benar mengadakan penelitian/riset dan telah selesai mengadakan penelitian/riset di Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu dalam penyusunan skripsi.

Demikian Surat Keterangan ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Balakka, 19 Juni 2025

Kepala Desa Balakka



Dahwah siregar S.H.